

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

Dalam pembahasan pada bagian ini ditujukan untuk mendeskripsikan tentang profil dari lokasi penelitian yaitu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hali ini bertujuan untuk memberi gambaran secara umum terkait keadaan dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Profil yang dibahas mencakup: (1) Sejarah singkat MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (2) Identitas MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (3) Visi dan misi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (4) Struktur Organisasi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (5) Sarana dan Prasarana MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (6) Keadaan guru MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, (7) Keadaan peserta didik MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (8) Kegiatan ekstrakurikuler di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (9) Daftar prestasi yang pernah diraih siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

##### **1. Sejarah Singkat dan Gambaran Umum MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

Madrasah Tsanawiyah (MTs) “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan di bawah

Yayasan pendidikan Islam “Andalusia” pada tahun 2012. Adapun pendiri dari Yayasan pendidikan Islam “Andalusia” adalah H. Soenaryo S. Ag., M. Pd. (Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara). Yayasan ini pada awalnya didirikan dari rasa keinginan H. Soenaryo S. Ag., M. Pd untuk menghabiskan masa pensiunnya nanti dengan mengurus anak-anak yatim piatu dan duafa. Atas dasar itu beliau mengusahakan untuk mendirikan Yayasan Pendidikan Islam yang diberi nama Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” dari tahun 2007. Awal mula gedung yang dimiliki Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” ini belum difungsikan untuk pondok pesantren namun digunakan sebagai kelas perkuliahan jarak jauh yang bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi salah satunya adalah IAIS Samsul Ulum Bandung. Baru Pada tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” ini mulai berjalan sebagai pondok pesantren dan merekrut anak-anak asuh yaitu anak-anak yatim piatu dan duafa khususnya laki-laki. Pada Ujian Nasional (UN) Pertama yang dilaksanakan anak-anak asuh dari pondok pesantren ini mampu masuk peringkat 10 besar se-Kabupaten Banjarnegara. Mulai dari situ minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini meningkat dan puncaknya pada tiga tahun belakang ini. Berawal dari minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan ini meningkat akhirnya Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” memutuskan untuk membuka jalur pendaftaran reguler atau umum. Sebelum dibuka untuk umum Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” memikirkan konsep sekolah yang mampu untuk menarik minat masyarakat lebih luas dan pada tahun 2013 konsep sekolah berbasis asrama atau

*Boarding School* sedang mulai banyak diminati. Berawal dari situ maka, Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” akhirnya mendirikan lembaga pendidikan Islam pada jenjang menengah pertama yaitu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” *Boarding*



*School* Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

**Gambar 2.** Gedung MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara  
(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School*  
Banjarnegara tahun 2018/2019)

Madrasah Tsanawiyah (MTs) “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah menjadi salah satu dari sekian sekolah/madrasah yang berada di Kabupaten Banjarnegara. Adapun lembaga pendidikan Islam ini berkonsep *Boarding School* dengan program spesifikasi yaitu “*Tahfidz Al-Quran*” (Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School*

Banjarnegara). Sekolah/madrasah ini dipola sebagai tempat penyemaian dan pembenihan generasi qurani yang memiliki banyak talenta dengan maksud siswa yang ada di MTs ini disiapkan untuk menjadi “Generasi Qurani dan Saintis”. (Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara). Di Sekolah/madrasah siswa dibimbing dan dibina untuk menjadi generasi qurani yang senantiasa menghafal Al-Quran dan mempelajari nilai-nilai agama Islam sesuai dengan Al-Quran dan Sunah serta mengamalkannya dalam kehidupan. Selain itu siswa juga dibekali dengan berbagai kemampuan dibidang lain berhubungan dengan sains. Tidak hanya itu disekolah/madrasah ini siswa juga belajar tentang *entrepreneur* melalui belajar berwirausaha salah satunya pengelolaan Andalusia *mini mart* (<http://www.andalusia.sch.id>).

## 2. Identitas MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

Berikut ini identitas sekolah dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, antara lain:

- |                   |  |
|-------------------|--|
| a. Nama Sekolah   | : MTs “Andalusia” <i>Boarding School</i><br>Banjarnegara |
| b. Alamat         | : Jalan Lapangan Krida Remaja                            |
| c. Desa/Kelurahan | : Sokanandi  |
| d. Kecamatan      | : Banjarnegara   |
| e. Kabupaten      | : Banjarnegara   |
| f. Provinsi       | : Jawa Tengah  |
| g. Kode Pos       | : 53413  |
| h. Email          | : MTSandalusia@yahoo.co.id                               |

- i. Daerah : Perkotaan
- j. Telepon/HP : Tel. (0286) 595295  
-HP. 081328770286
- k. Koordinat : Lintang: -7,393,740 Bujur: 109,716,673
- l. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 121233040034
- m. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 69881650
- n. Tahun Berdiri : 2013
- o. Status Sekolah : Swasta
- p. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia”
- q. Surat Kelembagaan : No. D/Kw/MTS/343/2014 Tanggal: 16  
Mei 2014
- r. Penerbitan SK :Kementerian Agama Republik Indonesia
- s. Ijin Operasional Madrasah : Kw.11.2/5/PP.03.2/1464/2014
- t. NPWP : 83.068.179.9-529.000
- u. Nomor Rekening : 0004-01-017910-53-1
- v. Jumlah Rombongan Kelas : 6 (Enam)
- w. Status Tanah : Milik Yayasan
- x. Luas Tanah : 4000  $m^2$
- y. Luas Bangunan : 1487  $m^2$
- z. Luas Kebun/Halaman : 1413  $m^2$
- aa. Data Guru dan Karyawan
  - 1) Jumlah Guru : 13
  - 2) Jumlah Karyawan : 4

- bb. Dana Operasional Madrasah : Wali siswa dan Yayasan
- cc. Akreditasi : A Unggul
- dd. Tahun Akreditasi : 2017

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara)

### **3. Visi dan Misi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mempunyai berbagai macam tujuan yang dirancang berdasarkan visi dan misi sekolah/madrasah. Adapun visi dan misi sekolah antara lain:

#### a. Visi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

“Terwujudnya generasi muslim yang qurani, unggul dalam prestasi dan bahasa”

Indikator visi:

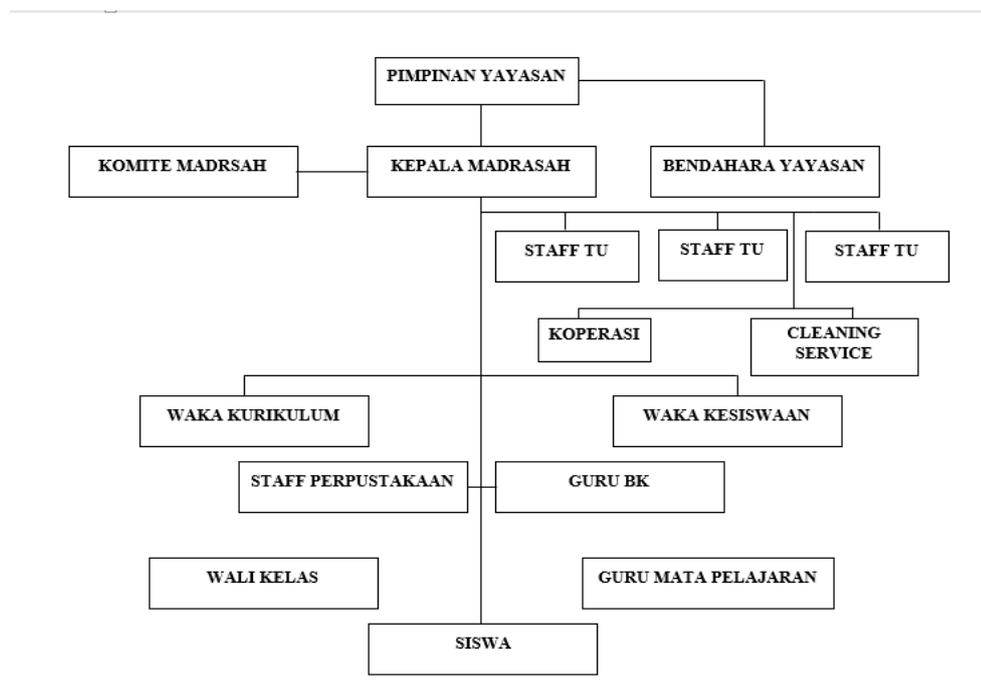
- 1) Terwujudnya KBM yang memadai dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi sehingga peserta didik berpikir kritis, kreatif, kompetitif, dan inovatif.
- 2) Berkualitas dalam prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Menguasai bahasa Arab, Inggris, Jepang, Jerman dan Turki secara lisan maupun tulisan.

#### b. Misi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan dunia pendidikan

- 2) Membekali siswa dengan keterampilan dan teknologi sebagai bekal memasuki kerja/masyarakat
- 3) Mengembangkan lembaga bahasa (Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019).

#### 4. Struktur Organisasi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara



**Gambar 3.** Struktur Organisasi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

Keterangan:

- a. Pimpinan/ketua Yayasan : H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd.
- b. Bendahara Yayasan : Muh. Ilham Agung Wicaksono, S. E
- c. Komite Sekolah/Madrasah : H. Afit Juliat, S. Th. I, M. A
- d. Kepala Sekolah/Madrasah : Anton Zaeni Noor, M. Si
- e. Wakil Kepala Sekolah/Madrasah:

- 1) Bidang Kurikulum : Mujianto, S. Pd
  - 2) Bidang Kesiswaan : Alfian Mustofa Kamil, S. Pd. I
- f. Staf Tata Usaha :
- 1) Nur Baeti Setiawan, S. Sos. I
  - 2) Agus Nanang Prasetyo, S. Pd
  - 3) Nurhayati, A. Md
  - 4) Alfiani Nurhikmawati, A. Md
- g. Guru BK : Apriliana Eka Wardani, S. Pd.
- h. Staf Perpustakaan : Alfiani Nurhikmawati, A. Md
- i. Wali Kelas :
- 1) Kelas VII A : Indra Adriyanto, S. Pd
  - 2) Kelas VII B : Fita Purwati, S Pd
  - 3) Kelas VII C : Fitriana Rahmawati, S. Pd
  - 4) Kelas VII D : Soimah, S. Pd
  - 5) Kelas VIII A : Mustika Rahayu, S. Pd
  - 6) Kelas VIII B : Ria Rahayu Pangestika, S. Pd
  - 7) Kelas VIII C : Nugrowari Ratnaningrum, S. Pd
  - 8) Kelas IX A : Apriliana Eka Wardani, S. Pd
  - 9) Kelas IX B : Arina Fitrianna, S. Sos
- j. Guru Mata Pelajaran
- 1) Guru Matematika : Anton Zaeni Noor, M. Si,  
Fita Purwati, S. Pd dan  
Ria Rahayu Pangestika, S. Pd.

- 2) Guru Bahasa Arab : Mujiyanto, S. Pd
- 3) Guru Bahasa Inggris : Indra Adriyanto, S. Pd
- 4) Guru Bahasa Indonesia : Mustika Rahayu, S. Pd
- 5) Guru PPKN : Soimah, S. Pd
- 6) Guru PAI : Ikhwan Ahmadi, S. Pd
- 7) Guru IPA : Nugrowari Ratnaningrum, S. Pd
- 8) Guru IPS : Arina Fitriana, S. Sos
- 9) Guru TIK : Kholid Afandi, S. Si.

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019).

#### **5. Sarana dan Prasarana MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

Dalam proses pembelajaran MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran siswa-siswinya. Sarana dan prasarana yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi: sembilan ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu ruang tata usaha dan kepala madrasah, dua ruang guru/kantor, satu ruang UKS, asrama putra, asrama putri, satu ruang bimbingan dan konseling, gudang, ruang kamar mandi kepala, empat ruang kamar mandi guru, 22 kamar mandi siswa laki-laki, dua puluh enam kamar mandi siswa perempuan, sembilan ruang ekstrakurikuler, satu aula, satu halaman/lapangan olahraga dan satu masjid. Sarana dan prasarana tersebut dalam kondisi yang terawat atau bagus (Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019). Dari hasil

observasi dan wawancara di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara diketahui bahwa saat ini belum terdapat ruangan laboratorium. Selain itu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga tengah membangun asrama dan kelas 4 lantai yang nantinya siap digunakan pada tahun ajaran baru yaitu pada bulan Juli 2019 (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

## 6. Keadaan Karyawan dan Guru di MTs “Andalusia” *Boarding School*

### Banjarnegara

Saat ini karyawan dan guru yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara berjumlah 16 orang yang terdiri dari 4 orang staf tata usaha dan 12 orang guru. Selain guru dan staf tata usaha terdapat staf bagian *cleaning service* berikut ini daftar rinci guru dan karyawan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara antara lain:

No.	Karyawan/guru	LK	PR	Jumlah
1.	Staf Tata Usaha	2	2	4
2.	Guru BK	-	1	1
3.	Guru Mata Pelajaran	5	6	11
	Matematika	1	2	3
	Bahasa Arab	1	-	1
	Bahasa Inggris	1	-	1
	Bahasa Indonesia	-	1	1
	PPKN	-	1	1
	PAI	1	-	1
	IPA	-	1	1
	IPS	-	1	1
	TIK	1	-	1
4.	Staf Cleaning Service	4	-	4

**Tabel 1.** Daftar Guru dan Karyawan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa guru maupun staf karyawan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merupakan berstatus non pegawai negeri sipil (PNS). Sedangkan kepala sekolah/madrasah berstatus tenaga pendidik non pegawai negeri sipil (PNS) *in passing* 1 (Hasil wawancara dengan Alfiani Nurhikmawati selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

## 7. Keadaan Peserta Didik di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

		DATA MUTASI SISWA MTs ANDALUSIA BANJARNEGARA Tahun Pelajaran 2018 / 2019																																
NO	BULAN	KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX										JUMLAH TOTAL		
		A		B		C		D		JML		A		B		C		D		JML		A		B		C		D		JML		L	P	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	JULI	24	26			29	29					46		15	15							15	-	-	25									
2	AGUSTUS	24	24			29	29					46		15	15							15	-	-	25									
3	SEPTEMBER	24	24			29	28					45		15	15							15	-	-	25									
4	OKTOBER	23	24			29	28					45		15	15							15	-	-	25									
5	NOPEMBER	23	23			29	28					45		15	15							15	-	-	25									
6	DESEMBER	21	23			29	28					45		15	15							15	-	-	25									
7	JANUARI	22	22			23	29					45		15	15							15	-	-	25									
8	FEBRUARI	22	22			28	29					45		15	15							15	-	-	25									
9	MARET	22	22			28	29					43	-	15	-	15						15	-	-	25									
10	APRIL	22	21			28	29					44		15	15							15		25										
11	MEI																																	
12	JUNI																																	

**Gambar 4.** Tabel Data Mutasi Siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara Tahun Pelajaran 2018/2019 (Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Dari data tersebut diketahui jumlah siswa keseluruhan pada bulan Juli 2018 berjumlah 228 siswa sedangkan pada bulan April 2019 berjumlah 214 dan jumlah tersebut sama hingga bulan Juli 2019 (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Selain itu siswa yang bersekolah di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara 70% berasal dari luar kota bahkan beberapa siswa berasal dari luar pulau Jawa baik berasal dari pulau Sumatera, Kalimantan, bahkan Sulawesi (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

#### **8. Daftar Ekstrakurikuler yang Ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

Selain kegiatan pembelajaran formal yang dilakukan siswa di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang lakukan siswa diluar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat siswa dalam bidang lain diluar bidang akademik. Berikut ini beberapa ekstrakurikuler yang terdapat di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara:

##### **a. Memanah**

Di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara terdapat ekstrakurikuler yaitu memanah. Aktivitas dari ekstrakurikuler ini dilaksanakan setiap hari minggu. Kegiatan ekstrakurikuler memanah ini

dilaksanakan di Lapangan Sokanandi yang terletak persis bersebelahan dengan gedung sekolah/madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Pihak sekolah bahwa mendatangkan *trainer* yang berasal dari luar sekolah/madrasah komunitas panahan Banjarnegara (Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun



2018/2019 dan hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTS “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

**Gambar 5.** Kegiatan Ekstrakurikuler Memanah

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

**b. Bela diri**

Di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga terdapat dua ekstrakurikuler bela diri yaitu pencak silat dan jet kun do. Siswa dan siswi bisa memilih ekstrakurikuler yang diminatinya. Seperti kegiatan ekstrakurikuler memanah kegiatan ekstrakurikuler ini juga dilaksanakan setiap hari minggu. Pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

mengundang *trainer* dari luar sekolah yang ahli dibidang tersebut (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX



A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

**Gambar 6.** Kegiatan Ekstrakurikuler Bela diri

(Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

**c. Pramuka**

Selain ekstrakurikuler dibidang olahraga di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga terdapat ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka. Sama seperti ekstrakurikuler lainnya ekstrakurikuler ini juga

dilaksanakan setiap hari minggu. Dalam ekstrakurikuler ini biasanya siswa-siswi akan dibimbing oleh ustaz ataupun ustazah yang melakukan pengabdian di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX



A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

**Gambar 7.** Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

(Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

**d. PMR**

Kegiatan ekstrakurikuler PMR yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga dilaksanakan setiap hari minggu. Kegiatan akan dilaksanakan diruang ekstrakurikuler dan diluar ruangan hal ini menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari maupun dipraktikkan pada saat kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Pembimbing dari kegiatan ekstrakurikuler ini juga merupakan ustaz ataupun ustazah yang melakukan pengabdian di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).



**Gambar 8.** Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

(Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

## 9. Daftar Prestasi yang pernah diraih siswa MTs “Andalusia” *Boarding*

### *School* Banjarnegara

- a. Juara 2 *Tahfidz 5 Juz* Putra Lomba STQ ke XXIII Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014
- b. Juara 3 *Tahfidz 10 Juz* Putra Lomba STQ ke XXIII Kabupaten Banjarnegara Tahun 2014
- c. Juara 1 *Tahfidz 10 Juz* Putra Lomba MTQ Umum Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015
- d. Juara 2 Tilawah Lomba MTQ Pelajar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015
- e. Juara 3 *Tahfidz 1 Juz* Lomba MTQ Pelajar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015
- f. Juara 1 *Tahfidz 10 Juz* Lomba MTQ Pelajar Kabupaten Banjarnegara Tahun 2015
- g. Juara 2 Aksioma MTS cabang Bahasa Arab (M. Fachriza Ulinuha) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017
- h. Juara 2 Aksioma MTS cabang *Tahfidz* (M. Aditya Mahatva Yudha) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017
- i. Juara 2 Aksioma MTS cabang Hadroh (grup) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017
- j. Juara 1 Lomba Azan di Festival Ramadan Roxy Mas Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017
- k. Juara 1 LCC PAI (grup) di LCC PAI HUT 52 MAN 2 Banjarnegara 2017

- l. Juara 1 Kategori Tanding (Ade Bagus Prasetyo) *Open Tournament* Pencak Silat Yogyakarta *Championship 2 Tahun 2017* Tingkat JATENG DIY
- m. Juara 3 Kategori Tanding (M. Naufal Afkar Afsho) *Open Tournament* Pencak Silat Yogyakarta *Championship 2 Tahun 2017* Tingkat JATENG DIY
- n. Juara 3 Kategori Tanding (Dzaki Nafi’u Ridho) *Open Tournament* Pencak Silat Yogyakarta *Championship 2 Tahun 2017* Tingkat JATENG DIY
- o. Juara 2 Kategori Tanding (Kiswoyo Adi Nugroho) *Open Tournament* Pencak Silat Yogyakarta *Championship 2 Tahun 2017* Tingkat JATENG DIY
- p. Juara 2 Pencak Silat (Ade Bagus Prasetyo) POPDA SMP/MTS Tingkat Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018
- q. Juara 3 Pencak Silat (M. Naufal Afkar Afsho) POPDA SMP/MTS Tingkat Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018
- r. Juara 1 STQ (Fa’ni Fadillah) Tingkat JATENG Tahun 2019  
(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara)

## **B. Profil Narasumber**

Berikut daftar informan yang dijadikan narasumber pada penelitian ini, yaitu:

1. Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., merupakan Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” sekaligus pendiri Yayasan pendidikan Islam “Andalusia” yaitu yayasan dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Beliau

- lahir di Banjarnegara pada tanggal 12 Mei 1956. Pendidikan terakhir sarjana S2.
2. Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., M.Si., merupakan kepala Sekolah/Madrasah di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Beliau menjabat dari tahun 2017 hingga sekarang. Selain sebagai kepala sekolah/madrasah beliau juga sebagai guru mata pelajaran matematika. Beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 26 September 1978. Pendidikan terakhir sarjana S2.
  3. Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., menjabat sebagai Staf Tata Usaha/Operator Madrasah di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Beliau menjabat dari tahun 2017 hingga sekarang. Lahir di Banjarnegara pada tanggal 06 November tahun 1994. Pendidikan terakhir di D3.
  4. Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., merupakan wali kelas IX A dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sekaligus wali kelas IX A. Menjabat dari tahun 2016 hingga sekarang. Beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 01 April 1993. Pendidikan terakhir S1.
  5. Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd merupakan wali kelas VII C. Sekaligus guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menjadi guru di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dari tahun 2015. Beliau lahir di Banjarnegara pada tanggal 06 April 1992. Pendidikan terakhir S1.
  6. Bapak Fajar Maskuri, S. TP., adalah Ketua Rt. 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa (MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

termasuk dalam wilayah Rt. 05 RW 01 Sokaandi). Beliau lahir di Boyolali pada tanggal 02 September 1976. Pendidikan terakhir sarjana S1.

7. Bapak Slamet Muqoddam selaku warga sekitar MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Lahir di Banjarnegara pada tanggal 05 Oktober 1954. Pendidikan terakhir SMA.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Manajemen *Public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara Dalam Membentuk Citra Lembaga

Kegiatan *public relation* pada dasarnya adalah bagian dari teknik dalam berkomunikasi atau (*technique of communication*), memiliki ciri khas dua arah (*two ways traffic communications*) antara lembaga atau organisasi dengan publik maupun sebaliknya (Ruslan, 2014: 19). Pendapat tersebut selaras dengan pendapat yang di ungkapkan oleh Suryosubroto (2010) bahwa:

*Public relation* adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan organisasi atau lembaga dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat ataupun pihak-pihak tertentu diluar organisasi tersebut agar mendapat dukungan secara sadar dan sukarela (Bakri, Harun dan Ibrahim, 2017: 50).

Berdasarkan kedua pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan dalam menjalin hubungan antara sekolah dengan masyarakat harus menjadi perhatian dari pihak sekolah baik kepala sekolah maupun karyawan dan guru. Dengan hal tersebut madrasah harus mampu mengelola hubungan masyarakat dengan baik agar tercipta hubungan yang harmonis. Kegiatan *publik relation* menjadi salah satu strategi dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, hal ini disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku

kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yaitu: “.....*public relation juga merupakan salah satu cara atau strategi dari kami untuk menumbuhkan citra*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Selanjutnya kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat harus memiliki tujuan yang jelas. Menurut Zulkarnain Nasution (2010: 31-32) menjelaskan tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat antara lain:

- (1) Mengembangkan pemahaman kepada masyarakat tentang maksud dan sasaran sekolah,
- (2) Memberikan penilaian program kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sekolah,
- (3) Menjalin dan meningkatkan hubungan harmonis antara orang tua siswa dan pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan siswa,
- (4) Membangun citra positif dan memelihara kepercayaan terhadap sekolah,
- (5) Menginformasikan kepada masyarakat tentang rencana program dan kegiatan sekolah,
- (6) Mencari bantuan dan dukungan bagi pemelihara dan peningkatan program sekolah,
- (7) Sekolah sebagai jasa lembaga pendidikan memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan (siswa, orang tua dan masyarakat lainnya),
- (8) Melakukan kegiatan kerja sama dengan lembaga lain untuk mencari dana alternatif pendidikan.

Adapun kegiatan *public relation* digunakan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk mengkomunikasikan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, mencari solusi dari permasalahan yang ada di masyarakat dan mengkomunikasikannya, menginformasikan berita terkini tentang MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, memberikan pelayanan kepada masyarakat bila ingin melakukan konsultasi terkait sekolah, membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dengan bersosialisasi maupun

komunikasi yang rutin, maupun menjalin kerja sama dengan pihak ketiga dengan tujuan pembentukan citra (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Untuk mampu menjalankan seluruh kegiatan *public relation* tersebut maka lembaga pendidikan Islam harus mampu melaksanakannya dalam sebuah manajemen yang baik dan terstruktur. Sehingga idealnya dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan akan dibentuk bagian hubungan masyarakat agar mampu memaksimalkan perannya dalam kegiatan *public relation*. Namun, dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa pada MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara belum memiliki bagian hubungan masyarakat (HUMAS) dalam struktur keorganisasian. Hal tersebut seperti yang disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yaitu: “*saat ini untuk bagian kehumasan belum ada. Tapi, seluruh guru dan karyawan menjadi bagian humas.*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Walaupun secara keorganisasian belum dibentuk bidang kehumasan namun kegiatan hubungan masyarakat tetap dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Untuk itu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menciptakan manajemen yang baik agar kegiatan *public relation* tetap berjalan dengan baik. Berikut ini manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dari kegiatan

*public relation* dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara antara lain:

**a. Perencanaan**

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melaksanakan sebuah kegiatan. Dalam perencanaan menjadi proses untuk menentukan tujuan dan menetapkan strategi untuk mencapai tujuan dalam organisasi. Kegiatan perencanaan dalam pembentukan citra yang dilakukan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara biasanya akan dilakukan secara bersama dalam perencanaan program dan kegiatan lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Anton Zaelani Noor, M. Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Perencanaan kegiatan menumbuhkan citra itu nanti kita lakukan bersamaan dengan perencanaan program lain. Kita lakukan rapat dengan internal dari kepala sekolah, guru, karyawan, pimpinan yayasan baru nanti dirapatkan kembali di rapat komite bersama orang tua tergantung program atau kegiatan yang akan dilaksanakan” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Hal ini juga selaras dengan pernyataan dari Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu:

“Kalau perencanaan itu memang biasanya, pimpinan yayasan, kepala sekolah sama direktur pondoknya yang merencanakan. Baru nanti kalau emang sudah ditentukan programnya baru nanti dirapatkan bersama guru, karyawan bersama komite sekolah dan orang tua untuk perencanaan dan lainnya secara detail” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku

karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Kalau perencanaan penentuan programnya gitu sih nggak melibatkan guru. Biasanya menunggu dari pimpinan Yayasan, kepala sekolah atau direktur pondok. Jadi, tergantung *event*, yang nanti guru dan karyawan dipilih sebagai panitia baru kemudian baru dibuat lagi perencanaan untuk *event* itu. Baru kalau selesai itu dirapatkan dengan kepala sekolah dan disahkan gitu” (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut diketahui bahwa dalam perencanaan termasuk perencanaan kegiatan pembentukan citra akan direncanakan secara internal dimana kepala madrasah akan berkoordinasi dengan Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara dan direktur pondok terlebih dahulu. Dalam MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara ini untuk kegiatan madrasah dan ke pondokkannya dilaksanakan secara bersamaan termasuk kegiatan *public relation* dalam pembentukan citra lembaga (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan bahwa dalam perencanaan ini akan disusun menjadi

sebuah *grand design*. *Grand Design* ini merupakan perencanaan untuk 4 sampai 5 tahun. Dari *grand design* ini nantinya akan dibuat *gradual* program kegiatan yang akan dilaksanakan di setiap tahunnya.

Selain itu dalam proses kegiatan perencanaannya ada beberapa hal yang juga diperhatikan pihak lembaga sebelum menentukan program, meliputi: *Pertama*, memahami kondisi masyarakat internal maupun eksternal dari madrasah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M. Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sebagai koordinator dalam kegiatan membangun citra madrasah, beliau menjelaskan:

“Saya rasa sebelum melaksanakan suatu program atau kegiatan apa pun itu termasuk dalam menumbuhkan citra ini salah satu hal yang penting menurut saya adalah dengan memahami kondisi baik itu pihak dalam madrasah maupun pihak luar. Jadi, biasanya saya akan memahami betul keadaan yang ada barulah saya mengambil keputusan untuk membuat program atau tindakan lainnya” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M. Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Dari hasil wawancara tersebut peneliti melihat bahwa upaya yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah dalam rangka untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu rancangan program atau kegiatan. Selain itu kepala madrasah juga menjelaskan bahwa tindakan tersebut dilakukan untuk mengurangi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan dan meningkatkan persentase keberhasilan dari program atau kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil

wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor M. Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yang menjelaskan bahwa:

“..... jadi dengan memahami ini kita kan tahu apakah program nanti bisa sesuai kebutuhan masyarakat sehingga bisa memperkirakan berhasilnya atau malah sebaliknya. Contohnya gini mbak, pihak sekolah mau membuat program pemasangan CCTV yang nantinya disambungkan dengan aplikasi sekolah yang nantinya orang tua bilang memantau anaknya secara langsung di *handphone* masing-masing. Langkah ini juga sebenarnya sebagai strategi untuk menaik minat masyarakat, hanya saja terkendala karena memang sekarang ada pembangunan gedung baru. Jadi, saya ngalah menunggu ini selesai baru kita lanjutkan programnya” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor M. Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Dari pemaparan tersebut diketahui bahwa langkah awal yang dilakukan sebagai bagian dari proses perencanaan untuk membangun citra dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah dengan memahami keadaan internal maupun eksternal madrasah. Kegiatan tersebut sengaja dilakukan pihak madrasah untuk menunjang keberhasilan program maupun kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

*Kedua*, menentukan target, sasaran program dan memperhatikan anggaran dana (*budget*). Menentukan target dan sasaran program juga menjadi salah satu hal yang diperhatikan dalam proses perencanaan program. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Dalam perencanaan tersebut kita menentukan target tertentu kemudian dibuat gradual per tahunnya dengan target yang jelas, contoh untuk tingkat nasional baik dari segi asupan distribusi anak anaknya dari seluruh nusantara maupun untuk target 5 tahun ke depan targetnya sudah internasional dengan mengupayakan program pertukaran pelajar” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Pernyataan tersebut juga selasar dengan pernyataan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, menjelaskan bahwa: *“dalam perencanaan kita juga tentukan target. Kita targetkan tahun ini bisa nasional buktinya anak yang masuk sini bisa dibidang berasal dari seluruh Indonesia, terus target selanjutnya bisa internasional mbak”* ungkapnya (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Selain itu, sasaran dalam kegiatan *public relation* yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mencakup masyarakat internal maupun masyarakat eksternal. Masyarakat internal ini mencakup guru, karyawan, murid dan pihak internal madrasah lain. Sedangkan masyarakat eksternal mencakup orang tua/wali siswa, masyarakat sekitar dan masyarakat umum secara luas (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Hal ini selaras dengan pernyataan dari Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara,

yaitu “karena target kita nasional bahkan internasional maka sasaran kita tidak hanya internal dan masyarakat sekitar sini tapi bagaimana public relation kita bisa sampai masyarakat umum seluruh Indonesia bahkan lebih dari itu” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Perencanaan anggaran merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan dalam proses perencanaan suatu program. Hal ini juga dijelaskan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menyebutnya dengan sistem *budgeting*. Melalui *grand design* yang telah disusun dan di turunkan menjadi *gradual* program pertahunnya maka ditentukan biaya anggarannya. Dari hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara diketahui bahwa anggaran atau biaya menjadi penentu program atau kegiatan dapat direalisasikan sesuai rencana ataupun tidak. Hal tersebut disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara saat diwawancarai tentang perencanaan, beliau menjelaskan bahwa:

“Nanti dalam setiap program yang kita laksanakan dalam satu tahun yang ada di *gradual* program itu kita perkirakan anggarannya. Terkadang suatu program kita tunda dan kita percepat realisasikannya salah satunya karena anggaran ini” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

## **b. Pengorganisasian**

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan pembagian tugas, mendelegasikan otoritas, dan menetapkan aktivitas yang dilakukan atas arahan oleh manajer atau pemimpin kepada seluruh anggota. Kegiatan pengorganisasian *public relation* dalam membangun citra yang dilakukan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara atas arahan dari Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hal ini disampaikan oleh Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, yaitu: *“untuk pengorganisasian maupun pelaksanaannya itu nanti koordinasinya dengan kepala sekolah”* ungkapnya (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019). Sejalan dengan pernyataan tersebut Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa *“namun, untuk saat ini tugas humas atau koordinator humas langsung dipegang kepala sekolah. kalau rincinya bergantung sesuai event”* (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Hal tersebut juga dibenarkan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, *“koordinatornya memang belum ada jadi untuk sejauh ini masih dipegang*

*saya selaku kepala sekolah .....*” ungkapnya saat diwawancarai mengenai koordinator kegiatan *public relation* (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Sehingga, dari pernyataan-pernyataan tersebut diketahui bahwa pengorganisasian yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dengan arahan kepala madrasah termasuk *public relation* dan pembentukan citra.

Pengorganisasian yang dilaksanakan pada MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memanfaatkan kegiatan rapat koordinasi. Hal ini disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, menjelaskan: “biasanya kita adakan rapat koordinasi dengan seluruh guru dan karyawan. Nanti ada pembagian tugas kepanitiaan, terus membahas konsep dan koordinasi lain” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Selaras dengan pernyataan tersebut Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan bahwa, “nanti ada rapat koordinasi menunjuk kepanitiaan gitu biasanya dipimpin kepala sekolah. kalau sudah terbentuk baru nanti yang ditunjuk sebagai ketua berkoordinasi lagi” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni

2019). Berdasarkan pernyataan tersebut diketahui bahwa kepala madrasah sebagai koordinator akan menentukan dan membagi tugas/*job description* melalui rapat koordinasi. Rapat koordinasi ini dilaksanakan pada saat akan melaksanakan program kegiatan. Dalam setiap kegiatan guru dan karyawan secara bergantian akan ditunjuk sebagai panitia tersebut. Selain itu penunjukan atau pembebanan tugas disesuaikan dengan *event* dan siapa yang mampu melaksanakan tugas tersebut (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

### c. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti laksanakan, bahwa pelaksanaan kegiatan *public relation* di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara melibatkan siswa, guru, karyawan, kepala sekolah, pimpinan yayasan, bahkan orang tua/wali siswa. Hal tersebut disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Untuk segi pelaksanaan tugas harian itu melibatkan seluruh guru dan karyawan terutama staf tata usaha itu sendiri. Namun, untuk lebih terincinya biasanya tergantung dari *event* atau kegiatannya jadi ada pembagian tugas dan nanti disposisinya dimana dan biasanya dilakukan bergantian” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pernyataan dari Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, yaitu: “*tidak hanya guru, karyawan saja*

*bahkan siswa dan orang tuanya juga kita libatkan dalam beberapa kegiatan public relation dan pencitraan*”(Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Beberapa kegiatan *public relation* yang melibatkan siswa adalah siswa ikut terlibat dalam hal promosi, publikasi dan kegiatan pembentukan citra dengan upaya *marketing/pemasaran*. Hal ini disampaikan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, menjelaskan bahwa:

“Siswa juga kita libatkan, jadi yang kemarin kita bagikan brosur per siswa jadi siswa itu sebagai perwakilan per kecamatan juga. Nanti mereka memberikan brosur itu ke sekolah dasar atau mi. Nah, kami kan di sini biasanya ada pengelompokan dari asal SD gitu jadi nanti ditunjuk perwakilan untuk memberikan brosur itu dan juga surat juga itu tadi ke sekolah dasar atau mi mereka dulu”(Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selain diikuti sertakan dalam kegiatan penyebaran brosur, siswa juga dilibatkan dalam kegiatan *public relation* terkait pembentukan citra lembaga. Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menyampaikan bahwa:

“Iya, siswa juga kita libatkan dalam segi promosi, namun ini masih tarafnya lokal. mereka yang memiliki kemampuan lebih di hafalannya dan bacaannya bagus itu setiap ramadan itu menjadi imam di masjid-masjid di Kecamatan Banjarnegara. Mungkin harapannya ke depan tidak hanya di Kecamatan saja namun antar Kabupaten” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Berkaitan dengan hal tersebut Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara menjelaskan lebih lanjut bahwa:

“Siswa yang bacaan Al-Qurannya bagus dan hafalannya banyak untuk mengimami salat tarawih pada bulan ramadan. Jadi nanti pada bulan ramadan ada sistem *booking*. Jadi, masyarakat mengajukan masjid atau musala yang memerlukan imam seperti itu dan itu tarafnya masih di sekitar kota Banjarnegara sih. Karena sekolah ini ikonnya *tahfidz* itu jadi orang itu penasaran apakah memang kualitasnya se bagus itu nah lewat itu kita gunakan untuk menjerat minat masyarakat” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Dari pernyataan-pernyataan tersebut diketahui siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan imam kecil dibulan ramadan tersebut secara tidak langsung ikut andil dalam pembentukan citra lembaga. Seperti yang dipaparkan di atas bahwa ikon dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah *tahfidz*. Madrasah ingin menunjukkan bahwa ikon tersebut bukan hanya bagian dari promosi saja melainkan benar adanya. Salah satu caranya dengan mengikut sertakan siswa yang memiliki kemampuan lebih untuk menjadi imam salat tarawih dibulan ramadan.

Keterlibatan orang tua/wali siswa kegiatan *public relation* adalah dalam kegiatan wisuda akbar yang dilaksanakan di pendopo Banjarnegara. Setelah kegiatan ini seluruh peserta wisuda termasuk orang tua/wali siswa melakukan konvoi yang dikawal dari pihak kepolisian mengelilingi kawasan kota Banjarnegara. Hal tersebut disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Wali juga kita ikutkan contohnya itu tahun kemarin *tarhib* ramadan, wisuda *tahfidz* yang dilaksanakan di pendopo Banjarnegara itu, untuk wali murid konvoi dengan kendaraan pribadi wali murid untuk berkeliling Banjarnegara dan dikawal oleh *pro rider* dari kepolisian. Sebenarnya itu sebagai promosi terselubung secara tidak langsung merupakan bagian dari langkah pencitraan untuk menarik perhatian dan minat masyarakat” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Berdasarkan uraian tersebut orang tua/wali siswa secara tidak langsung ikut dalam kegiatan pembentukan citra dan promosi atau kegiatan publikasi madrasah. Dengan kegiatan tersebut, masyarakat yang melihat penyelenggaraan kegiatan akan tertarik dan memiliki rasa ingin tahu dengan kegiatan tersebut sehingga mencari informasi tentang madrasah.

Selanjutnya guru dan karyawan juga ikut andil dalam pelaksanaan *public relation* di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Pelaksanaan tugas harian berhubungan dengan *public relation* dilaksanakan oleh karyawan tata usaha, seperti pengelolaan *website* dan media sosial madrasah sebagai media komunikasi dan penyebaran informasi (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Selain *website*, ada beberapa media sosial yang dimanfaatkan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi *instagram*, *facebook*, *youtube* dan *whatsapp*s (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Pengelolaan media sosial seperti *instagram*, *facebook*, *youtube* dengan

fokus untuk media publikasi, promosi dan pembentukan citra secara luas. Sedangkan pemanfaatan media sosial *whatsapps* lebih dimanfaatkan untuk media berkomunikasi melalui grup-grup *whatsapps* dengan masyarakat internal madrasah, maupun orang tua (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Terdapat beberapa grup yang digunakan pihak madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi. Grup wali kelas dengan orang tua/wali siswa, grup *whatsapps* untuk guru, karyawan serta pihak Yayasan, serta grup perwakilan madrasah, pondok/*boarding*, pimpinan Yayasan dan orang tua/wali siswa (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Sehingga peran wali kelas dalam kegiatan *public relation* terkait dengan penyalur informasi kepada orang tua/wali siswa. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VIII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa “*kalaupun saya sebagai wali kelas itu paling banyak dikaitkan dengan orang tua, semisal untuk mencari informasi terkait dengan siswa lewat orang tua*” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019). Selain untuk mencari informasi tentang siswa, guru menjalin

komunikasi dan menyebarkan informasi kepada orang tua/wali siswa melalui grup *whatsapps* (Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019). Sejalan pernyataan tersebut Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa:

“Kegiatan *public relation* guru atau wali kelas kebanyakan diikuti sertakan apabila ada kaitannya dengan orang tua sih, kayak nanti di grup wa (*whatsapps*) kita sebarkan informasi semisal kegiatan siswa, program baru gitu” (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Selain kegiatan yang berkaitan dengan orang tua/wali siswa, Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjalin komunikasi sebaik mungkin dengan beberapa pihak dimasyarakat seperti masyarakat sekitar lingkungan madrasah, beberapa pihak pusat perbelanjaan, pihak *travel*, dan pihak kepolisian. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., bahwa:

“Kalau saya sendiri sebagai guru BK biasanya berkomunikasi dengan warga itu terkait kalau anak kan biasanya suka tongkrongan diluar gitu, baik pemilik warung dekat sini, sama pihak kepolisian, terus dekat sini kan ada pusat perbelanjaan itu kita juga komunikasi dengan pihak sana terus sama pihak dari *travel* atau tiket di terminal juga. Jadi kalau ada kasus apa-apa kita sudah punya *linknya* itu” (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Partisipasi guru atau karyawan dalam kegiatan *public relation* adalah dalam pengelolaan media internet madrasah yang terdiri dari *website, instagram, facebook, dan youtube*. Dari hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah dan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, diketahui bahwa pengelolaan *website* dan media sosial madrasah menjadi tugas dari Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator di bawah arahan dari Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, beberapa media sosial dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara kurang di perbaharui isi kontennya. Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Iya, memang terkadang merasa ada hal yang menghambat. Walaupun hambatan itu kan macam-macam. Jadi, terkadang saya sendiri lumayan susah saat mengerjakan konten untuk media sosial itu tadi kan diluar jam kerja, jadi kan harus sepintar saya mengerjakannya kadang di rumah kadang di sekolah juga untuk membuat artikel untuk dipublikasikan di sosial media itu. Kadang saya juga minta bantuan guru lain untuk membuatkan artikel juga jadi mereka yang buat saya yang meng*share*nya. Karena kan *usernamenya* saya yang pegang. Jadi kita sering minta batuan ke guru lain untuk keperluan ini” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Salah satu contoh dari media sosial dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yang kurang diperbaharui isi kontennya adalah media sosial *facebook* unggahan terakhir yang ada di media sosial tersebut diunggah tanggal 25 Oktober 2018 tentang audisi menghafal Al-Quran 30 *juz* (<http://www.facebook.com/MTS.andalusia.77> diakses pada tanggal 16 Juni 2019). Bahkan untuk media sosial *twitter* hanya mengunggah satu konten tentang penerimaan calon siswa baru yang diunggah 12 Desember 2017 (<https://mobiel.twitter.com/AndalusiaMTS?s=08> diakses pada tanggal 19 Juni 2019).

Pelaksanaan *public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga melaksanakan kerja sama dengan pihak lain baik dalam segi penyebaran informasi maupun berkolaborasi membuat sebuah kegiatan. Dalam penyebaran informasi, Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa: “*kita bekerja sama dengan beberapa pers untuk meliput kegiatan yang ada di sini. Biasanya kita undang itu kalau di sini ada kegiatan-kegiatan besar*” ungkap beliau. Hal yang sama juga di sampaikan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, yaitu “*dalam beberapa-berapa kegiatan biasanya kita sengaja akan undang pers untuk meliput*” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019). Selain kerja sama tersebut, Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md.,

selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan, bahwa “*selain mengundang pers, kita juga kerja sama dengan pengelola channel youtube untuk kolaborasi membuat video tentang sekolah dan di unggah di youtube*” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Kerja sama ini bertujuan untuk memperluas penyebaran informasi serta sarana untuk promosi dan pembentukan citra lembaga.

Selain kerja sama tersebut Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan ada beberapa kerja sama yang dilakukan pihak madrasah dengan pihak ketiga. Menjalin kerja sama dengan bank muamalat untuk penyaluran beasiswa untuk siswa, kerja sama ini terjalin untuk memberikan beasiswa kepada siswa. Melakukan kerja sama dengan bank BRI untuk membuat sebuah kartu anjungan tunai mandiri (ATM) sekaligus dengan kartu pelajar yang berisikan identitas siswa (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Selanjutnya kerja sama dengan pedagang yang berjualan di sekitar madrasah. Hal ini dilakukan karena kantin sekolah yang belum sepenuhnya beroperasi sehingga siswa banyak yang membeli makanan dari para pedagang tersebut. Kerja sama ini dilakukan untuk mencegah kemungkinan negatif seperti

keracunan atau diare pada siswa sehingga jika hal tersebut terjadi maka pihak sekolah bisa meminta pertanggung jawabannya. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Kemudian tidak puasa itu, karena saat ini kita belum punya kantin resmi dalam rencananya kan kita akan buat *food court*. Sementara sambil menunggu itu kita lakukan kerja sama dengan para pedagang di sekitar sini dengan kita mengeluarkan kartu anggota. Jadi mereka hanya setor uang sampah sebesar sepuluh ribu rupiah sebagai uang kebersihan. Jadi, pedagang kita data dan wajib mendaftar anggota dengan membayar uang sampai itu. Hal ini kita lakukan sebagai antisipasi apabila terjadi hal-hal tidak diinginkan seperti anak keracunan dan lain-lain jadi kita bisa kejar apa penyebabnya dan kita bisa tuntutan pertanggungjawabannya. Nah, sebelum itu biasanya para pedagang ini kita minta sampel dagangan makanannya untuk di uji kandungan yang ada di makannya terlebih dahulu sebagai salah satu syarat menjadi anggota” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Proses pelaksanaan kegiatan *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik faktor pendukung maupun penghambat kegiatan. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara antara lain:

### 1) Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan apa pun termasuk kegiatan *public relation* yang memiliki keterkaitan dengan pembentukan citra lembaga pasti memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu kegiatan termasuk salah satunya faktor pendukung. Faktor-faktor tersebut

menunjang atau memberikan dampak positif terhadap suatu program, kebijakan maupun kegiatan. Keberhasilan kegiatan *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara salah satunya didukung oleh peran dari Pimpinan Yayasan “Andalusia” Banjarnegara, Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd.

Peran pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” dinilai sangat berpengaruh dalam keberlangsungan kegiatan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hal ini disampaikan sendiri oleh pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., bahwa:

“Saya mencurahkan seluruh kemampuan dan yang miliki. saya benar-benar terjun langsung untuk mengelola ini totalitas lahir batin untuk mengurus anak-anak. Karena Yayasan ini kan yayasan keluarga gitu, jadi memang saya juga mengupayakan mulai pendanaan, manajemennya maupun seluruh kemampuan saya itu tadi mbak dan saya rasa itu salah satunya yang membedakan madrasah ini, memang fokus saya sekarang sudah totalitas untuk urus ini mbak” (Hasil wawancara dengan H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd. selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Iya mbak, pimpinan yayasan punya peran banget. Soalnya beliau itu mau terjun langsung gitu ngurus anak-anak juga. Nggak pernah yang namanya angkat tangan gitu istilahnya nggak mau ikut andil. Beliau berdidik kasih banget lah, dan kan ini yayasan keluarga juga. Semua mbak, dari ngurus konsep perencanaannya, terjun langsung, evaluasinya bahkan promosi ya gitulah” (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan

konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati,

A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia”

*Boarding School* Banjarnegara, menyampaikan bahwa:

“Iya, pimpinan yayasan berperan sekali si mbak. Soalnya memang hampir seluruh kegiatan beliau itu ikut andil. Apa lagi masalah seperti pemasaran beliau itu kan punya banyak jamaah jadi kadang ikut mempromosikan kalau memang sedang mengisi ceramah gitu” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Tidak jauh berbeda dengan pernyataan di atas, kepala madrasah

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, Bapak Anton Zaeni

Noor, M.Si., menyampaikan bahwa:

“Pimpinan yayasan punya jamaah dan punya kenalan yang banyak, juga direktur pondok juga punya banyak kenalan gitu nah hal ini juga membantu sekali dalam kegiatan *public relation* kayak masukin surat, ngundang tokoh dan lainnya” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas diketahui bahwa pimpinan yayasan juga memiliki peran penting dalam keberlangsungan madrasah ini. Pimpinan yayasan ikut mengambil bagian dalam mengelola MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara bahkan kegiatan *public relation*. Pimpinan yayasan bahkan segan untuk melakukan kegiatan *marketing* melalui beberapa kajian-kajian yang mengundang beliau sebagai pemateri. Selain itu pimpinan yayasan dan

direktur pondok yang memiliki relasi yang luas, sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan *public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.

## 2) Faktor Penghambat

Selain faktor-faktor yang mendukung sebuah pelaksanaan kegiatan *public relation* di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dalam pelaksanaannya pasti ada beberapa kendala-kendala yang nantinya dapat mempengaruhi pelaksanaannya. Kendala-kendala tersebut mampu mempengaruhi keberhasilan maupun pencapaian dari pelaksanaan kegiatan. Berikut ini beberapa kendala yang dialami MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam melaksanakan kegiatan *public relation*, antara lain:

### a) Tugas Ganda

Kegiatan *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mengikut sertakan seluruh *civitas academia* yang ada disana. Sehingga, seluruh guru dan karyawan memiliki tugas ganda sebagai pelaksana kegiatan *public relation*. hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Karena di sini belum ada bagian *public relation* sendiri makanya bisa di bilang karyawan dan guru punya tugas ganda sebagai pelaksana *public relation*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Dari penjelasan di atas maka guru dan karyawan memiliki tugas sebagai pelaksana *public relation*. Namun, dari pengamatan dan hasil wawancara diketahui bahwa tugas ganda tersebut salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan *public relation*. Salah satunya adalah pengelolaan media publikasi dan promosi/*marketing*. Dari pengamatan yang peneliti lakukan beberapa media tersebut terdapat beberapa media yang kurang dikelola dengan baik. Pengelolaan ini dalam artian memperbaharui konten atau informasi yang di publikasikan. Tugas ganda ini rasakan mempengaruhi pengelolaan media tersebut. Hal ini disampaikan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yang bertugas dalam hal pengelolaan media publikasi dan *marketing* madrasah. Beliau menyampaikan bahwa:

“Memang terkadang merasa ada hal yang menghambat. Walaupun hambatan itu kan macam-macam. Jadi, terkadang saya sendiri lumayan susah saat mengerjakan konten untuk media sosial itu tadi kan di luar jam kerja, jadi kan harus sepintar saya mengerjakannya kadang di rumah kadang di sekolah juga untuk membuat artikel untuk dipublikasikan di sosial media itu. Kadang saya juga minta bantuan guru lain untuk membuatkan artikel juga jadi mereka yang buat saya yang meng*share*nya. Karena kan *usernamenya* saya yang pegang. Jadi kita sering minta batuan ke guru lain untuk keperluan ini” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

**b) Pelaksana Kegiatan *Public Relation* Tidak Sesuai dengan Bidanganya**

Selain itu, mengingat bahwa pelaksana *public relation* dilaksanakan secara bergantian, dimana guru dan karyawan akan dibentuk kepanitiaan yang disesuaikan dengan kegiatan yang diselenggarakan. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang dapat menghambat pelaksanaan *public relation*. Hal ini sebagaimana yang disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Iya, karena kan pelaksananya itu tadi kan pakai sistem *rolling*, bergantian gitu jadi memang tidak bisa maksimal dan pencapaian setiap kegiatan tidak bisa sama karena kan itu tadi kemampuan setiap individu berbeda juga. Tapi, bagaimanapun tetap kita usaha agar bisa terlaksana sesuai dengan konsep perencanaan” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Dari pernyataan di atas diketahui bahwa bila pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bergantian seperti yang dijelaskan bahwa pelaksana kegiatan *public relation* tidak benar-benar memang menguasai bidang tersebut. Hal ini akan mempengaruhi terhadap keberhasilan dan pencapaian dari kegiatan *public relation*.

**c) Dana**

Dana menjadi salah satu faktor terlaksananya kegiatan *public relation*, dimana suatu pelaksanaan kegiatan *public relation* dapat terlaksana ataupun tidak karena hal tersebut. Dalam kegiatan *public relation* untuk menumbuhkan citra lembaga salah satunya

adalah dengan *physical evidence*. Namun, faktor *physical evidence* ini memerlukan banyak dana, walaupun MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sendiri memperhatikan hal tersebut, namun lebih memanfaatkan pada pemasaran secara global dengan basis IT yang dinilai lebih efektif dan efisien serta tidak banyak mengeluarkan pendanaan bila dibandingkan dengan pemasaran mengandalkan *physical evidence* saja. Hal ini sesuai dengan yang di sampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Kalo kegiatan *public relation* yang kaitannya dengan pembangunan citra kita terbatas dengan dana. Karena pendanaan itu kan dari yayasan, jadi kita memang tidak bisa paksakan pada hal yang bentuknya fisik saja, karena memang besar biayanya. Semisal fokus perbaikan bangunan dan hal lainnya yang bisa dilihat. Jadi, kita alihkan ke promosi secara global berbasis IT. Jadi, di *website* dimana *website* tersebut sebagai *platform* untuk semua aplikasi termasuk sebagai sistem manajemen sekolah gitu. Seperti pendaftaran calon siswa baru lewat *online*. Hanya tetap saja, walaupun di era *milenial* gini ada wali siswa yang kurang paham teknologi tapi kita bantu, kita berikan pelayanan apabila ada yang kesulitan” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

#### **d. Pengendalian**

Kegiatan pengendalian yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dilakukan dengan arahan dari Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara yaitu Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd. Hal tersebut disampaikan Bapak Anton Zaeni

Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School*

Banjarnegara, bahwa:

“Jadi, wewenang saya adalah merencanakan strategi, melakukan pengorganisasian, melaksanakan, melakukan pengawasan kegiatan yang ada di lapangannya terkait citra publik karena untuk saat ini koordinator hubungan masyarakat saya yang pegang. Sedangkan untuk setiap kegiatan dan capaian itu memang mutlak ditangan pimpinan yayasan” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Selaras dengan pernyataan di atas Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, menjelaskan bahwa “*walaupun pelaksanaan lapangannya memang dengan arahan kepala sekolah, tapi tetap pimpinan yayasan yang punya hak facto*” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas diketahui bahwa pimpinan yayasan memiliki hak penuh termasuk menentukan pencapaian dalam hal ini pengendalian dilakukan secara penuh oleh pimpinan yayasan.

Kegiatan pengendalian yang dilakukan melalui kegiatan rapat monev (*monitoring* dan evaluasi). Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu “*setiap bulannya biasanya di akhir bulan ada rapat evaluasi gitu*” ungkapnya saat diwawancarai tentang pengendalian (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani

Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan secara lebih rinci tentang kegiatan tersebut, menjelaskan bahwa:

“Jadi, nanti setiap bulannya atau akhir bulanlah itu kita adakan rapat yang disebut rapat *monev* yaitu *monitoring* dan evaluasi jadi seluruh kegiatan atau *event* yang ada dalam satu bulan bahkan mulai dari guru, staf, direktur pondok, kepala sekolah juga ikut dievaluasi di kegiatan rapat itu termasuk kegiatan *public relation* dan pencitraan” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Dari pernyataan tersebut diketahui bahwa kegiatan pengendalian yang dilakukan biasanya dilakukan melalui rapat *monev* (*monitoring* dan evaluasi). Kegiatan rapat *monev* (*monitoring* dan evaluasi) dilakukan dalam sebulan sekali atau pada akhir bulan tepatnya. Dalam rapat ini akan dipimpin oleh pimpinan Yayasan yang memiliki hak penuh untuk melakukan pengendalian dan evaluasi. Dalam rapat ini seluruh kegiatan maupun program yang dilaksanakan dalam satu bulan terakhir akan dievaluasi. Tidak hanya itu, kinerja guru, karyawan maupun kepala sekolah dan direktur pondok juga akan di evaluasi oleh pimpinan yayasan. Sehingga pengendalian kegiatan *public relation* dan pembentukan citra juga dievaluasi dalam rapat ini.

Dalam pengendalian untuk mengetahui opini atau pandangan dari masyarakat terhadap madrasah adalah melalui kolom-kolom komentar yang ada di beberapa media *online* yang dikelola MTs “Andalusia” *Boarding*

*School* Banjarnegara serta melalui opini langsung dari masyarakat (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Hal tersebut juga dijelaskan oleh Bapak Slamet Muqodam Warga MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Kalau ada saran atau hal yang kurang berkenan gitu biasanya langsung temui pihak sekolah atau pimpinan yayasan komunikasikan secara baik-baik. Pihak sana si terbuka banget, iya semisal dulu warga komplain tentang pengelolaan limbah air dari pondok, terus kami komunikasikan gitu dan diterima sekarang udah ngga bermasalah lagi” (Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Muqodam Warga MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019).

Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjelaskan hal tersebut bahwa, “*kalau menyampaikan saran biasanya chat atau langsung sampaikan ke pihak sekolah atau pimpinan yayasan. Kalau ngga bisa pas kegiatan pengajian dan lainnya*” ungkapnya (Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

## **2. Strategi yang Diterapkan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam Membangun Citra Lembaga**

Upaya untuk membangun citra lembaga memang bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk itu seluruh pihak benar-benar harus ikut andil dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Untuk itu maka kualitas dari pemimpin yang dimiliki suatu lembaga pendidikan Islam menentukan keberhasilan dari

kegiatan membangun citra. Hal ini sosok kelapa madrasah sangat diperlukan dalam proses dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Sosok pemimpin yang mampu memimpin, melaksanakan tugas, memimpin pelaksanaan tugas, penggerak maupun kompetensi lain yang harus dimiliki. Selain kepala sekolah, karyawan maupun guru harus memiliki kualitas yang baik pula. Hal ini dikarenakan dalam proses membangun citra lembaga kepala sekolah tidak mampu bila menyelesaikan seluruh tugas membangun citra lembaga sendirian sehingga perlunya karya maupun guru untuk bekerja sama.

Dalam proses pencapaian untuk menciptakan citra yang baik sehingga mampu mendapat kepercayaan dari masyarakat dan mewujudkan visi serta misi yang dimiliki lembaga pendidikan Islam. Untuk itu lembaga pendidikan Islam harus menyusun strategi kegiatan *public relation* atau hubungan masyarakat untuk menubuhkan citra lembaga. Terutama citra yang ditunjukkan oleh sebuah lembaga harus sesuai dengan kenyataan yang ada sehingga bukan sebuah hal mengada-ada. Adapun MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merencanakan dan menyusun serangkaian kegiatan atau strategi agar mampu membangun citra lembaga yang baik. Berikut ini strategi yang MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara lakukan dalam membangun citra lembaga antara lain:

**a. Kegiatan Pembentukan Opini**

Strategi *pertama*, yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara berhubungan dengan kegiatan pembentukan opini. Dalam pembentukan citra lembaga pendidikan Islam tidak bisa terpisahkan

dengan berbagai kegiatan pembentukan opini. Kegiatan pembentukan opini pada intinya adalah sikap (*attitude*) hal ini yang diungkapkan oleh Moore (Wahyudi, 2018: 72). Hal yang sama juga diungkapkan oleh R.P Abeson bahwa untuk memahami pembentukan opini publik terkait erat dengan sikap mental (*attitude*), persepsi (*perception*) hingga kepercayaan tentang sesuatu (*belief*) (Indrioko, 2010: 270). Sehingga dengan mendalami opini publik maka madrasah dapat menyatukan tindakan serta memperkirakan apa yang seharusnya dilakukan dan tidak seharusnya dilakukan. Sehingga pembentukan opini sangat dipengaruhi oleh pribadi masing-masing yang berada di lembaga tersebut. Hal tersebut dikarenakan suatu tindakan yang dilakukan oleh publik internal dari lembaga mewakili nama baik dari lembaga tersebut dimata masyarakat. Sehingga opini publik eksternal lembaga berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan lembaga tersebut. Membahas tentang pentingnya opini publik terhadap keberlangsungan lembaga berikut ini pendapat Nasution (2010: 18) tentang opini publik antara lain:

Opini publik adalah kekuatan yang dapat mengubah perilaku orang lain. Sedangkan dampaknya dapat bersifat positif maupun negatif; dampak negatif bisa menimbulkan citra buruk terhadap lembaga pendidikan tersebut; dampak positif bisa menciptakan suasana yang harmonis bagi lembaga pendidikan, motivasi kerja yang tinggi, produktivitas, efektivitas.

Dari pendapat di atas diketahui bahwa opini publik memiliki pengaruh besar dalam pembentukan citra dari suatu lembaga. Hal tersebut juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor,

M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menjelaskan:

“Iya, opini masyarakat itu sangat penting. Orang melihat suatu lembaga itu dari citranya. Jadi, memang harus memperhatikan pembentukan opini karena dampaknya ke citra sekolah sih.” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019).

Selanjutnya dari pengamatan peneliti dan hasil wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa pihak internal MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara ini ingin menunjukan opini atau citra yang ke masyarakat memang selaras dengan visi maupun misi madrasah. Seperti yang diungkap kan oleh Ibu Alfiani, Nurhikmawati, A. Md beliau menjelaskan bahwa “*Sejauh ini sih opini yang ingin kita tumbuhkan salah satunya adalah MTS ini sebagai madrasah tahfidz, terus menghafal Al-Quran dan juga berprestasi dibidang lainnya*” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md. selaku Staf Tata Usaha/Operator Sekolah di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 21 Juni 2019). Ungkapan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd. selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara menjelaskan bahwa:

“Memang madrasah ini memfokuskan pada *tahfidz*, terus menghafal Al-Quran dan juga berprestasi dibidang lainnya jadi kita sampaikan ke masyarakat seperti itu agar opini masyarakat memang madrasah ini benar-benar sebagai madrasah penghasil menghafal Al-Quran yang punya prestasi dibidang akademik lainnya jadi kegiatan ini termasuk dalam pembentukan citra. Karena yang kita tuju itu” (Hasil wawancara dengan H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd. selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Pernyataan-pernyataan tersebut juga selaras dengan visi madrasah yaitu terwujudnya generasi muslim yang qurani, unggul dalam prestasi akademik dan bahasa (Dokumen/arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara).

Untuk mewujudkan opini publik dalam rangka membangun citra yang baik sesuai dengan penjelasan di atas. Maka pihak madrasah melakukan beberapa upaya untuk mewujudkannya. Hal ini dilakukan agar opini yang ditunjukkan kepada masyarakat sesuai kenyataan sehingga mampu menarik rasa kepercayaan masyarakat terhadap MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menjelaskan bahwa “*Makanya, butuh pencitraan. Tapi, bukan pencitraan kosong harus ada bukti. Dengan istilah harus ada mercusuarinya dengan itu orang bisa menilai apakah yang dicitrakan itu benar atau tidak. Jadi, masyarakat percaya dengan sekolah ini*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Berikut ini upaya yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara:

*Pertama*, menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif di lingkungan madrasah. Kegiatan menciptakan suasana yang kondusif ini dilakukan agar karyawan, guru maupun siswa bisa merasa nyaman disekolah. Selain itu, alasan lain adalah dengan suasana yang kondusif ini

berdampak pada produktivitas dan kinerja dari karyawan dan guru serta membantu siswa dapat belajar dengan nyaman (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019). Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan salah satu langkah yang dilakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman salah satunya adalah dengan perbaikan kondisi fisik. Perbaikan kondisi fisik ini bisa dengan penataan ruang kelas maupun ruangan lain yang ditata dan disesuaikan sehingga menimbulkan rasa nyaman. Hal ini dilakukan terutama karena madrasah ini berbasis *Boarding School* dimana siswa selama dua puluh empat jam berada menjalankan aktivitasnya di madrasah (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019).

*Kedua*, memperbaiki kondisi fisik maupun non fisik. Selanjutnya untuk menunjang keberhasilan kegiatan dalam menciptakan suasana yang kondusif di madrasah dan pembentukan citra maka perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan pihak madrasah/lembaga pendidikan Islam kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan ini diimbangi dengan perbaikan kondisi fisik maupun non fisik. Perbaikan fisik ini merujuk pada perbaikan yang dapat langsung dilihat langsung oleh masyarakat. Perbaikan fisik yang dilakukan seperti perbaikan gedung madrasah, lapangan sekolah maupun sarana dan prasarana lainnya.

Sedangkan non fisik adalah perbaikan yang tidak bisa secara langsung dilihat oleh masyarakat.

Hal tersebut juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam menunjang kegiatan pembentukan citra. “*Jadi, perbaikan fisik ini kami lakukan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar serta dalam rangka untuk menunjang penciptaan lingkungan madrasah yang kondusif*” ucap kepala madrasah saat ditanyai tentang alasan melakukan perbaikan fisik (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019). Salah satu alasan kenapa madrasah melakukan perbaikan fisik adalah karena bentuk fisik dari suatu madrasah mampu menarik perhatian masyarakat. Selain itu bentuk fisik adalah salah satu elemen dari pemasaran dalam tujuan pembentukan citra yang disebut *physical evidence*. Hal tersebut yang dijelaskan oleh Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menjelaskan bahwa “*bentuk fisik dari sekolah ini kan menarik masyarakat. Jadi perbaikan fisik juga menjadi salah satu strategi kami dalam membangun citra dari madrasah ini mbak*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019). Perbaikan fisik terbaru yang dilakukan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah pembangunan gedung tiga tingkat yang digunakan sebagai asrama siswa dengan 4 empat ruang digunakan

sebagai ruang kelas siswa (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selain perbaikan fisik pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga melakukan perbaikan non fisik. Perbaikan non fisik yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara melalui peningkatan kualitas pendidikan dengan cara membuat program *training* untuk guru/karyawan. Pada setiap awal tahun pelajaran guru akan mendapat pelatihan untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Sebagai contoh pelatihan yang pernah diselenggarakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara terkait mengonsep pembelajaran yang menyenangkan dengan memaksimalkan media pembelajaran yang inovatif (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019). Tidak hanya itu Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd. selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara juga membenarkan tentang adanya kegiatan tersebut. Dari hasil wawancara dengan beliau menjelaskan bahwa:

“Kegiatan perbaikan non fisik lebih bertujuan agar peningkatan kualitas guru lewat *tanning* pada awal tahun pelajaran. Jadi, ini kami lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi siswa yang nantinya akan berimplikasi pada citra juga” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Selain guru program pelatihan juga ditujukan untuk siswa. Siswa biasanya akan mendapatkan pelatihan berupa pelatihan tentang *leadership*. Bahkan pihak lembaga pendidikan Islam ini mendatangkan *trainer* profesional dibidangnya untuk melatih guru maupun siswa. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan atau program ini lebih maksimal, efektif dan efisien (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

*Ketiga*, menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Peran serta masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan sebuah lembaga pendidikan Islam. Peran masyarakat tersebut meliputi masyarakat internal maupun eksternal. Masyarakat internal adalah pihak-pihak dalam lembaga pendidikan Islam sedangkan masyarakat eksternal terdiri dari orang tua siswa maupun masyarakat umum secara luas. Sebagaimana lembaga pendidikan formal lainnya lembaga pendidikan Islam dituntut untuk dapat memenuhi harapan masyarakat. Untuk itu lembaga pendidikan Islam mengupayakan agar mampu menjalin suatu hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Hal tersebut juga berpengaruh terhadap pencitraan dari lembaga pendidikan Islam ini. Namun, hal tersebut menjadi tantang besar bagi lembaga pendidikan Islam untuk mampu menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat sehingga mampu menumbuhkan citra positif dan mampu menarik perhatian masyarakat. Hal tersebut juga dipahami oleh

Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menjelaskan bahwa:

“Karena kita berada dilingkungan masyarakat dan akhirnya tetap harus terjun dilingkungan masyarakat. Maka kita tidak boleh mengesampingkan peran masyarakat. Jadi, kita senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019).

Berikut ini beberapa upaya dalam menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara antara lain:

**1) Menjalinkan Komunikasi yang Baik dan Konsisten dengan Masyarakat**

Untuk menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat MTs “Andalusia” *Boarding School* untuk senantiasa menjalin komunikasi dua arah dengan baik dan konsisten. Komunikasi yang dilakukan mencakup komunikasi dengan masyarakat internal maupun eksternal. Komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat internal dengan siswa. Selain komunikasi di dalam maupun di luar ruang kelas secara personal maupun kelompok, komunikasi yang dilakukan juga memanfaatkan kegiatan upacara setiap hari Senin, apel pagi dan pengumuman selepas salat zuhur berjamaah di masjid (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Hal tersebut juga dijelaskan lebih lanjut oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A.Md., selaku

karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School*

Banjarnegara, bahwa:

“Kalau untuk pengumuman-pengumuman itu nanti biasanya pas upacara bendera setiap hari Senin, terus apel pagi di sini setiap pagi ada apel nanti juga ada diselingi dengan pengumuman dan lainnya, terus biasanya juga setelah salat zuhur, kan salat di sini berjamaah terus di masjid cuman kalau ada hal yang penting gitu biasanya diumumkan abis salat zuhur” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019)..

Selanjutnya komunikasi dengan guru dan karyawan dilakukan secara langsung saat berada di madrasah baik secara personal maupun memanfaatkan kegiatan rapat. Selain itu komunikasi secara tidak langsung ini melalui perantara aplikasi *chat (whatsapps)*. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., yaitu “.....komunikasi itu biasanya kalau tidak secara langsung sama orangnya di sekolah, ya saat rapat. Terus lewat *whatsapps* juga baik *chat personal* kalo nggak *grup-grup whatsapps*” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selain masyarakat internal MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menjalin komunikasi dengan masyarakat eksternal termasuk orang tua/wali siswa maupun masyarakat secara luas. Komunikasi yang dilakukan terlebih dengan orang tua biasanya komunikasi secara tidak langsung menggunakan perantara telepon

maupun aplikasi *chat* yaitu *whatsapps* (Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019). Hal ini dilakukan karena sebagian besar orang tua atau wali siswa berada di luar kota. Sehingga pihak internal MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memanfaatkan media tersebut untuk mempermudah komunikasi dengan orang tua karena hal tersebut dirasa lebih efektif dan efisien (Hasil wawancara dengan H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Dari kedua perantara komunikasi tersebut, penggunaan aplikasi *chat* yaitu *whatsapps* lebih banyak digunakan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu “yang intens biasanya dilakukan sebagian besar melalui *whatsapps*” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Komunikasi yang dilakukan tidak hanya pada saat akan ada pelaksanaan suatu program namun dilakukan secara konsisten. Sedangkan informasi yang disampaikan terkait program madrasah hingga keseharian siswa. Hal ini dijelaskan oleh Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua Rt. 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding*

*School* Banjarnegara, "informasi yang di share itu terkadang bahkan keseharian anak juga di beritahu si lewat wa (whatsapps) itu walaupun tidak setiap hari. Rencana kegiatan-kegiatan besar. Tausiah untuk wali santri agar santri lebih termotivasi dan lain sebagainya" ungkap beliau (Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selain komunikasi tidak langsung Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd selaku wali kelas di MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa juga melaksanakan komunikasi secara langsung. Hal ini disampaikan oleh Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd, yaitu "*kalau secara langsung itu memanfaatkan kegiatan parenting, home visit terus pengajian ahad wage*" (Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019). Kegiatan *parenting* ini merupakan kegiatan dilakukan dalam empat kali dalam satu tahun pelajaran berupa pengambilan rapor siswa. Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa, "*parenting juga tapi itu biasanya komunikasi dengan orang tua sekaligus dengan kegiatan pengambilan rapor. Rapor dibagi empat kali, biasanya kegiatan itu lebih pengambilan rapor cuma untuk parenting tetep ada sebentar gitu*" ungkap beliau (Hasil wawancara

dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019). Dari penjelasan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., beliau menjelaskan bahwa selain pengambilan rapor guru atau wali kelas akan berkomunikasi dengan orang tua atau wali siswa secara langsung terkait perkembangan siswa maupun hal-hal terkait sekolah (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019). Selain kegiatan tersebut terdapat kegiatan *home visit* yang bertujuan untuk menjalin komunikasi dengan wali siswa maupun orang tua siswa seperti menjenguk siswa yang sakit maupun lainnya. Kegiatan *home visit* merupakan kegiatan kondisional namun rutin dilaksanakan. Dalam kegiatan ini wali kelas dan guru bimbingan dan konseling selaku pelaksana akan mengunjungi tempat tinggal dari orang tua/wali siswa. Kegiatan *home visit* dilakukan untuk orang tua/wali siswa yang lokasi tempat tinggalnya masih berjarak tidak jauh dari madrasah (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pengajian ahad wage. Kegiatan pengajian ini dilakukan sebulan sekali yang mengikut sertakan seluruh siswa, guru, karyawan, orang tua/wali siswa serta warga

masyarakat yang ada di sekitar madrasah. Pada kegiatan ini terkadang guru/wali kelas akan memanfaatkannya untuk berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa ataupun sebaliknya. Selain itu dalam kegiatan ini juga dijadikan sebagai tempat berkomunikasi dengan masyarakat sekitar madrasah (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Sedangkan secara personal komunikasi yang dilakukan dengan masyarakat adalah melalui perwakilan madrasah yang langsung berkomunikasi dengan masyarakat. hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua Rt. 05 RW 01, yaitu *“kalo komunikasi dengan masyarakat semisal mau mengadakan program dengan masyarakat nanti ada perwakilan dari pihak sekolah berkonsultasi gitu, baru disosialisasikan bersama masyarakat”* (Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

## **2) Menyelenggarakan Kegiatan yang Mengikut Sertakan Masyarakat Serta Berpartisipasi dalam Kegiatan Masyarakat**

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan bersama masyarakat antara lain kegiatan pengajian ahad wage dan Quran vaganza. Walaupun diketahui dalam kedua kegiatan tersebut masyarakat dilibatkan sebagai peserta saja (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si.,

selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Hal tersebut juga disampaikan oleh Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua Rt. 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu:

"Kegiatan madrasah dengan masyarakat itu pengajian sama Quran vaganza. Untuk kegiatan lain yang warga ikut andil di dalamnya si sepertinya belum si karena madrasah kan punya manajemen sendiri apalagi sebagai penggerak kegiatan. Kalau kegiatan lain yang melibatkan warga sebagai objek ada contohnya bedah rumah yang sudah direalisasikan 2 tahun ini, terus kegiatan sosial seperti santunan juga pernah melaksanakan kurban" ungkap beliau (Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Dari pernyataan di atas ada beberapa kegiatan sosial yang juga dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam “Andalusia” yaitu santunan dan realisasi bedah rumah. Walaupun untuk realisasi bedah rumah ini pihak lembaga sebagai pihak yang menyalurkan saja, sedangkan yang dana didapatkan dari donatur (Hasil wawancara dengan H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019). Namun beberapa kegiatan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meminta bantuan dari masyarakat seperti yang dijelaskan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., beliau menjelaskan bahwa "*kalau warga sekitar kita libatkan langsung semisal kalau ada parenting itu kan orang tua berdatangan paling diminta untuk mengatur lalu lintasnya atau parkir*

*dan lainnya"* ungkap beliau (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Walaupun begitu pihak dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan masyarakat sekitar madrasah maupun pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Adapun kegiatan yang diselenggarakan masyarakat sekitar meliputi kerja bakti (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019). Sedangkan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Kabupaten Banjarnegara seperti peringatan hari kemerdekaan, *tarhib* Ramadan maupun aktif mengikuti lomba. Hal ini disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu

"Kita selalu berpartisipasi aktif mengikuti *event* seperti perlombaan entah itu berprestasi mau tidak, tapi *alhamdulillah* hampir lomba yang kita itu mendapatkan juara. Sering ikut acar besar seperti acara besar Islam, ada *tarhib* ramadan itu setiap tahun jadi sekolah yang berada di bawah kementerian agama itu kan diundang ke acara itu biasanya dilaksanakan di alun-alun Banjarnegara. Acara besar Islam dari kabupaten sering ikut"(hasil wawancara dengan bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Selain aktif mengikuti lomba dan kegiatan yang dilaksanakan pemerintah kabupaten Banjarnegara, MTs “Andalusia” *Boarding*

*School* Banjarnegara juga aktif mengirimkan siswanya mengikuti beasiswa untuk studi di Turki. Hal ini disampaikan oleh Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, bahwa:

“Beasiswa Turki itu program dari Kementerian Agama, terus kita ikutkan anak sini, kita siapkan agar bisa mengikuti program itu, mengikuti seleksinya dan tahun ini lulus 8 orang lolos seleksi dan dapat beasiswa” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Program beasiswa yang didapat siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjadi salah satu program untuk kegiatan menumbuhkan citra dan promosi. Dengan aktif mampu mengirimkan siswa untuk mengikuti program tersebut maka harapannya masyarakat semakin percaya dengan kualitas pendidikan yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga mampu untuk menarik minat masyarakat agar menyekolahkan anak-anak mereka ke MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

### **3) Mengundang Tokoh Atau Orang Berpengaruh Ke MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara**

Mengundang tokoh atau orang berpengaruh untuk datang ke MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjadi salah cara

untuk menjalin hubungan dengan masyarakat yang lebih luas. Dengan kegiatan ini menjadi satu strategi untuk menumbuhkan citra dimasyarakat. Pada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pasti mengundang tokoh atau orang berpengaruh seperti pada saat siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meraih peringkat satu nilai UNBK pihak madrasah mengundang Bapak Bupati Banjarnegara untuk memberikan hadiah secara langsung kepada siswa yang bersangkutan. Selain itu mengundang ustaz-ustaz terkenal untuk mengisi pengajian ahad wage. Mengundang dari kepolisian untuk datang ke MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

**b. Kegiatan Publikasi Madrasah**

Kegiatan proses pembentukan citra suatu lembaga pendidikan tidak bisa dilepaskan dari kegiatan publikasi madrasah/sekolah. kegiatan publikasi ini bertujuan untuk mengenalkan tentang sekolah/madrasah ke khalayak umum. Selain pembentukan opini kegiatan publikasi sekolah/madrasah menjadi salah satu strategi yang digunakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam membangun citra. Kegiatan publikasi madrasah digunakan untuk menunjang kegiatan dari pembentukan opini dalam rangka menumbuhkan citra lembaga. Fokus kegiatan publikasi madrasah yang dilaksanakan oleh MTs “Andalusia”

*Boarding School* Banjarnegara adalah pengenalan madrasah ke khalayak, menunjukkan opini yang dibentuk kenyataan dengan mempublikasikan prestasi-prestasi.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan kegiatan publikasi madrasah yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi kegiatan sebagai berikut:

### 1) **Publikasi Langsung**

Media publikasi langsung yang dilaksanakan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi kegiatan sebagai berikut:

#### a) **Pengajian Ahad Wage**

Kegiatan pengajian ahad wage ini dilaksanakan rutin setiap bulan sekali pada minggu wage atau ahad wage. Dalam kegiatan pengajian ahad wage ini selain kegiatan inti berupa ceramah namun juga digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan promosi. Hal ini dilakukan karena peserta dari pengajian ahad wage ini tidak hanya berasal dari siswa, guru, maupun karyawan namun orang tua dan masyarakat sekitar. Hal tersebut disampaikan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, beliau menjelaskan "*Untuk kegiatan pengajian ahad wage itu dilaksanakan setiap hari minggu wage. Jadi nanti yang diundang adalah masyarakat sekitar sini, jamaah dari pimpinan*

*yayasan maupun jamaah ustaz Afit juga pengasuh pondok, dan wali murid"* (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019). Untuk menarik masyarakat mau mengikuti kegiatan ini pihak lembaga/yayasan pendidikan Islam "Andalusia" yaitu yayasan dari MTs "Andalusia" *Boarding School* Banjarnegara mengundang pemateri dari luar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam "Andalusia" Banjarnegara yaitu "*bahkan kita sengaja undang ustaz dari luar untuk menarik masyarakat datang dan mau ikut pengajian ini*" ungkap beliau (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam "Andalusia" Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Kegiatan publikasi dilakukan setelah kegiatan inti yaitu pengajian selesai. Informasi yang disampaikan pada saat publikasi ini meliputi berita terkini yang terjadi selama satu bulan sebelumnya. Berita tersebut terkait tentang prestasi-prestasi yang dicapai siswa, program-program baru maupun yang telah dilaksanakan serta wisuda *tahfidz* bagi siswa yang telah menyelesaikan hafalan sebanyak 30 *juz* (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan

operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Kegiatan publikasi melalui kegiatan pengajian ahad wage ini dilaksanakan dengan maksud untuk menunjukkan dan menyampaikan bahwa opini yang dibangun oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sebagai madrasah penghafal Al-Quran dan juga berprestasi dibidang lainnya bukan hanya angan-angan saja (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).



**Gambar 9.** Pengajian Ahad Wage

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

#### **b) Parenting**

Kegiatan *parenting* merupakan kegiatan yang dilaksanakan empat kali dalam satu tahun. Kegiatan *parenting* ini mencakup kegiatan pembagian rapor dan wisuda *tahfidz* bagi siswa yang telah

menyelesaikan hafalan kelipatan 5 *juz*. Tidak seperti kegiatan pengajian ahad wage yang bisa diikuti oleh masyarakat umum. Kegiatan ini khusus untuk orang tua/wali siswa, siswa dengan pihak internal MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Kegiatan *parenting* ini selain digunakan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua/wali siswa juga digunakan sebagai media publikasi juga. Hal tersebut dilaksanakan karena sebagian orang tua/wali siswa yang berada diluar kota biasanya tidak bisa selalu dapat menghadiri kegiatan pengajian ahad wage.



**Gambar 10.** Kegiatan *Parenting*

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Namun, pada kegiatan pembagian rapor ini orang tua/wali siswa otomatis menyematkan untuk hadir. Sehingga kegiatan *parenting* ini juga dilaksanakan kegiatan wisuda *tahfidz* sekaligus penyampaian berita-berita terkini tentang madrasah maupun

program (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTS Andalusia "*Boarding School*" Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

c) **Quran Vaganza**



**Gambar 11.** Kegiatan Quran Vaganza

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs "*Andalusia*" *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Kegiatan Quran vaganza adalah kegiatan yang dilakukan pada bulan Ramadan. Peserta dari kegiatan ini masyarakat umum. Dalam kegiatan ini peserta akan dilatih untuk mampu membaca Al-Quran dengan benar serta memperindah bacaannya, menghafal 4 surah panjang yang ada dalam Al-Quran (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs "*Andalusia*" *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Kegiatan ini digunakan sebagai media publikasi dan promosi oleh MTs "*Andalusia*" *Boarding School* Banjarnegara agar masyarakat tertarik dengan madrasah ini.

Walaupun dalam kegiatan ini tidak benar-benar melakukan promosi secara Strategi yang dilakukan agar banyak masyarakat yang berminat mengikuti kegiatan ini adalah dengan hadiah yang ditawarkan dari pihak lembaga yaitu umrah gratis bagi peserta yang mampu menghafalkan 30 *juz* dalam kegiatan ini dengan waktu tercepat (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

d) **Wisuda *Tahfidz* di Pendopo Banjarnegara.**



**Gambar 12.** Kegiatan Wisuda *Tahfidz* di Pendopo Banjarnegara (Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Kegiatan wisuda *tahfidz* di pendopo Banjarnegara merupakan kegiatan baru yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Berbeda dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya masih dilaksanakan di lingkungan madrasah sedangkan kegiatan ini di laksanakan di pendopo Banjarnegara. Kegiatan

wisuda *tahfidz* ini lakukan di pendopo Banjarnegara sebagai salah satu cara mempublikasikan kepada masyarakat umum terkhusus masyarakat yang berada di sekitar pendopo Banjarnegara maupun yang melewati lokasi tersebut, tentang kegiatan madrasah serta prestasi siswa. Selain kegiatan wisuda *tahfidz*, penutupan kegiatan ini dilakukan konvoi yang mengikut sertakan orang tua/wali siswa. Rangkaian tersebut dilaksanakan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap madrasah ini (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

## 2) Publikasi Secara Tidak Langsung

Publikasi yang dilaksanakan secara tidak langsung merupakan publikasi yang dilakukan menggunakan alat ataupun media perantara sebagai media menyampai publikasi. Sehingga, kegiatan publikasi dilaksanakan dengan memanfaatkan media pendukung untuk menyebarkan informasi kepada khalayak umum dengan tujuan menarik minat, menumbuhkan rasa kepercayaan dan lainnya. Selain memanfaatkan kegiatan publikasi secara langsung MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga melakukan publikasi secara tidak langsung. Adapun media yang digunakan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam kegiatan publikasi tidak langsung meliputi:

### a) Media Cetak



**Gambar 13.** Brosur MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Sumber: Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Kegiatan publikasi tidak langsung yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah menggunakan media cetak berupa brosur dan pemasangan spanduk/baliho. Brosur atau selebaran kertas yang berisikan tentang informasi madrasah, program madrasah, prestasi yang ditujukan untuk menginformasikan tentang pembukaan pendaftaran calon siswa tahun ajaran baru yang dibagikan kepada sekolah-sekolah dasar (SD) di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Penyebaran brosur ini dilakukan oleh guru maupun karyawan dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Target penyebaran brosur adalah sekolah dasar di daerah tempat tinggal dari guru maupun karyawan

(Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).. Penyebaran brosur ini dilakukan dalam satu hari yang dikhususkan untuk kegiatan ini. Hal ini disampaikan oleh Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sebagai berikut:

"Jadi nanti modelnya guru dan karyawan dibagi ke sekolah biasanya disesuaikan dengan tempat tinggal guru abis itu guru suruh ke sekolah diminta untuk memberikan surat untuk kepala sekolah sama brosur untuk disebar ke kesiswaannya. Itu biasanya dalam satu hari emang di liburkan buat itu gitu" (Hasil wawancara dengan Ibu Apriliana Eka Wardani, S. Pd., selaku wali kelas IX A dan guru bimbingan konseling (BK) di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 18 Juli 2019).

Kegiatan publikasi menggunakan brosur dengan metode tersebut sudah jarang digunakan karena kegiatan publikasi yang dilakukan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mulai memfokuskan pada kegiatan publikasi menggunakan media massa maupun media *online*. Hal ini disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yaitu “..... penyebaran brosur juga, tapi selama tahun pelajaran ini sudah mulai tidak sebar brosur. Fokus ke media lain” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding*

*School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Hal tersebut dilakukan karena MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara fokus untuk mendapatkan perhatian masyarakat secara lebih luas.



**Gambar 14.** Spanduk MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

(**Sumber:** Dokumen/Arsip Tata Usaha MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tahun 2018/2019)

Walaupun mulai tidak menyebarkan lagi penggunaan media cetak berupa pemasangan spanduk dan baliho masih dilaksanakan. Pemasangan spanduk ini dilakukan di beberapa titik seperti tepi jalan raya maupun di depan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Spanduk tersebut berisikan informasi tentang madrasah baik program maupun prestasi siswa serta informasi pendaftaran siswa tahun ajaran baru (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

## b) *Media Online*

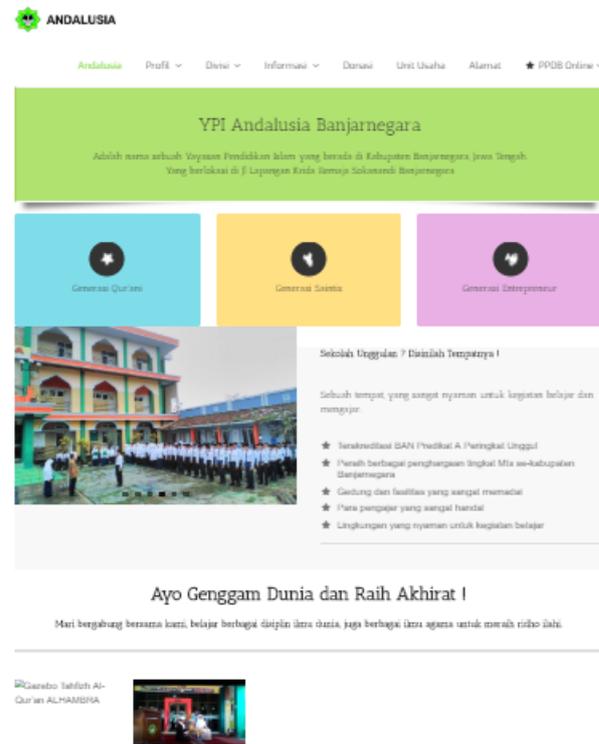
Seiring perkembangan teknologi khususnya internet, MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memanfaatkan media *online* sebagai wadah untuk melaksanakan kegiatan publikasi dengan tujuan untuk membangun citra. Pemanfaatan media *online* ini ditujukan untuk kegiatan publikasi secara global. Hal ini dilakukan untuk menarik minat target masyarakat yang lebih luas, seperti yang disampaikan oleh Bapak Anton Zaeni Noor, M. Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yaitu:

“Kita buat promosi secara global, zaman sekarang kan era *millennial*, orang kan lebih senang menggunakan *gadget*, cari berita semua lewat *gadget* itu. Kita pakai media tadi itu sebagai tempat kita bisa menarik perhatian masyarakat umum, terus kita gunakan sebagai media pencitraan dengan kita *upload* kegiatan siswa, prestasi sekolah” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Proses publikasi secara tidak langsung yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memanfaatkan berbagai media *online*. Melalui pemanfaatan media *online* ini berfokus untuk melaksanakan kegiatan penyebaran informasi tentang sekolah maupun prestasi siswa. Sehingga mampu menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah. Berikut ini beberapa media *online* yang

digunakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara antara lain:

(1) *Website*



**Gambar 15.** Tampilan *website* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

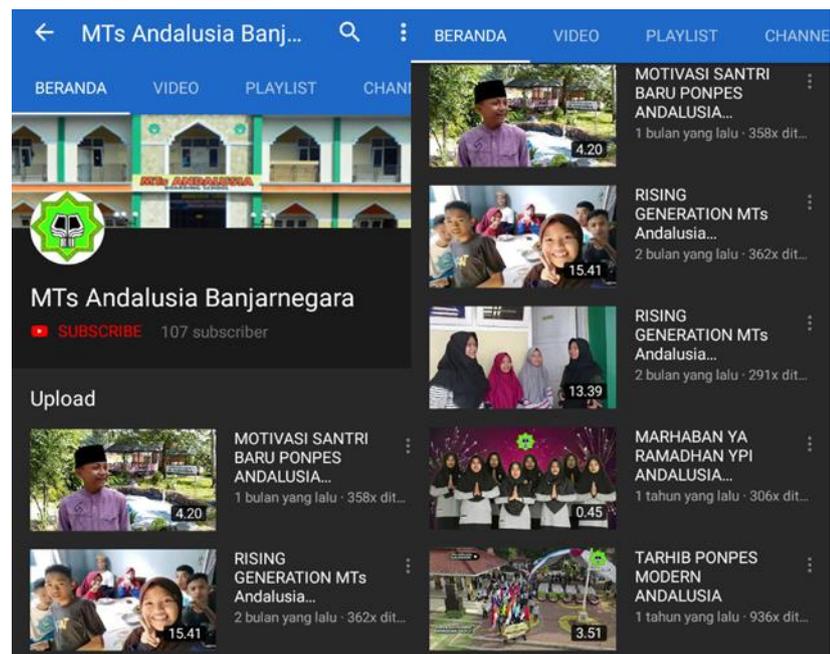
Pemanfaatan *website* yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merupakan salah satu strategi madrasah dalam menunjang penyebaran informasi, menarik minat masyarakat, dan sarana pembentukan citra. Adapun alamat *website* dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah [www.andalusia.sch.id](http://www.andalusia.sch.id). Pengelolaan *website* ini menjadi tanggung jawab Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku operator madrasah MTs “Andalusia” *Boarding*

*School* Banjarnegara atas arahan dari Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Pada halaman *website* ini memiliki beberapa konten yang memuat informasi antara lain informasi pendiri madrasah maupun yayasan pendidikan Islam “Andalusia”, profil yayasan pendidikan Islam “Andalusia” dan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, program kegiatan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, kegiatan siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, informasi terkait PPDB *online* dan pengumuman hasilnya, dokumentasi kegiatan madrasah maupun prestasi siswa, serta informasi terkait donasi ([www.andalusia.sch.id](http://www.andalusia.sch.id)).

## **(2) Youtube**

Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan selain memanfaatkan *website*, MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memanfaatkan *youtube* dengan membuka *youtube channel*. Adapun *youtube channel* milik MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menggunakan *username* yaitu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. *Youtube channel* yang dikelola MTs “Andalusia”

*Boarding School* Banjarnegara memiliki 107 pengikut. Pemanfaatan *youtube* untuk mempublikasikan tentang sekolah melalui video-video yang diunggah ke *youtube channel* milik MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dalam *Youtube channel* yang dikelola MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara terdapat lima video tentang kegiatan *tarhib*, menyambut ramadan, dua video dengan judul *rising generation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dan satu video tentang motivasi siswa bersekolah di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.



**Gambar 16.** Tampilan *Youtube* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

### (3) *Instagram*



**Gambar 17.** Tampilan *Instagram* MTs “Andalusia” *Boarding*

#### *School* Banjarnegara

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memanfaatkan media sosial *instagram* sebagai salah satu media publikasi. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara membuat akun resmi *instagram* dengan *username* @MTSandalusia dengan jumlah pengikut sebanyak 327 pengikut. Konten yang diunggah melalui *instagram* merupakan berita terkini dari berbagai kegiatan penting di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Selain itu konten yang diunggah juga berisikan informasi pendaftaran siswa tahun pelajaran baru dan video tentang pengenalan madrasah. Pemilihan media sosial *instagram* ini dikarenakan minat masyarakat terhadap penggunaan *instagram* semakin meningkat (Hasil wawancara

dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

#### (4) *Facebook*



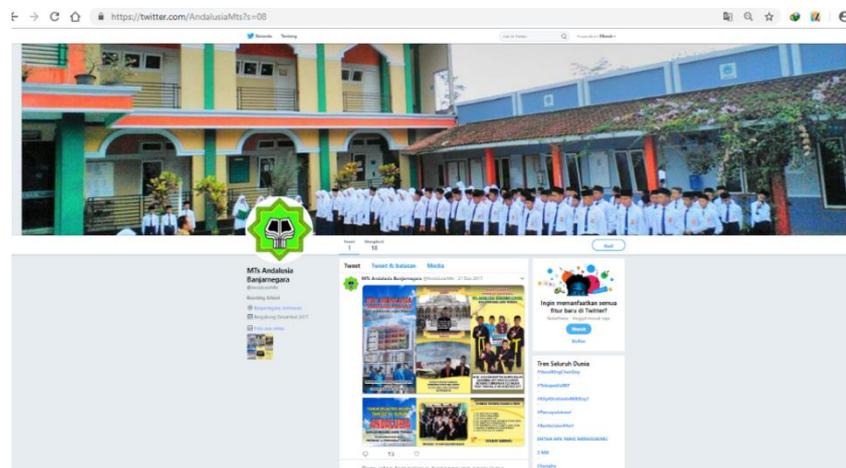
**Gambar 18.** Tampilan *Facebook* MTs “Andalusia”

#### *Boarding School* Banjarnegara

Selain memanfaatkan *website*, *youtube* dan *Instagram* sebagai media publikasi dan salah satu strategi dalam pembentukan citra dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memanfaatkan media sosial yaitu *facebook*. Seperti halnya *instagram*, pemilihan media sosial *facebook* dipilih karena media sosial ini sudah banyak diminati masyarakat. Adapun halaman *facebook* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menggunakan *username* yaitu @andalusiaoffice. Konten yang diunggah dalam *facebook* MTs “Andalusia”

*Boarding School* Banjarnegara sama dengan konten yang diunggah dalam *instagram* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

### (5) *Twitter*



**Gambar 19.** Tampilan *Twitter* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara

Media publikasi yang dikelola dan dimanfaatkan untuk kegiatan penyebaran informasi kepada masyarakat selanjutnya adalah *twitter*. Sama halnya dengan penggunaan media *online* seperti *website*, *youtube*, *Instagram* dan *facebook*, *twitter* dipilih karena banyak masyarakat yang juga menggunakan *twitter*. Dengan harapan masyarakat yang aktif menggunakan *twitter* bisa mengetahui keberadaan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara melalui *twitter*. Sehingga mampu menarik minat

masyarakat (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019). Namun, dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari semua media *online* yang dikelola dan dimanfaatkan untuk kegiatan publikasi penunjang pembentukan citra, media sosial ini paling tidak *update* kontennya. Unggahan yang ada di *twitter* hanya ada satu yaitu tentang informasi penerimaan calon peserta baru yang diunggah pada tanggal 12 Desember 2017.

**c) Media Massa**

Pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjalin kerja sama dengan pers untuk meliput kegiatan sehingga diekspos kepada khalayak umum. Seperti yang disampaikan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, yaitu “*dalam beberapa-beberapa kegiatan biasanya kita sengaja akan undang pers untuk meliput*” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” tanggal 17 Juli 2019). Hal ini dilakukan untuk mempublikasikan kegiatan madrasah secara lebih luas. Sehingga khalayak umum mampu mengetahui tentang MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.

### c. Pemasaran Pendidikan

Upaya yang dilakukan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam pembentukan citra lembaga selain pembentukan opini dan publikasi madrasah juga memperhatikan pelaksanaan kegiatan pemasaran/*marketing*. Dari hasil wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan ada beberapa hal yang diperhatikan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam kegiatan pemasaran/*marketing* antara lain *product, price place, promotion, people, physical evidence, dan process*.

*Pertama, product. Product/produk* dapat diartikan suatu variabel yang ditawarkan lembaga pendidikan kepada calon konsumen dalam hal ini calon siswa maupun orang tua yang berorientasi pada peningkatan mutu akademik maupun nilai-nilai budaya, olahraga, seni, religi, moral dan lainnya (tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011: 349). Produk/jasa yang ditawarkan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara diuraikan pada visi dan misi madrasah yaitu “terwujudnya generasi muslim Qurani, unggul dalam prestasi dan bahasa”. Sehingga produk/jasa yang ditawarkan adalah program spesifikasi Tahfidz Al-Quran. Selain program tersebut juga menawarkan program peningkatan akademik dan non akademik untuk menunjang siswa mampu berprestasi di bidang akademik dan non akademik seperti kemampuan berbahasa arab, berbahasa Inggris, olah raga dan lainnya (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia”

*Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Selanjutnya Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, juga menjelaskan bahwa:

“Memang kita kan ikonnya *tahfidz* itu, awalnya kita pikir gimana caranya mendapatkan siswa yang banyak dan mampu menarik minat masyarakat terhadap sekolah ini. Jadi kita kelola kita cari apa yang kiranya memang sedang dicari dan diperlukan masyarakat itu. Nah waktu itu 3 tahun yang lalu saya berpikir bahwa saat itu hal yang tengah digandrungi masyarakat itu adalah *Boarding School*. Nah saya buat ikonnya dengan *tahfidz* Al-Qurannya itu. Jadi kami harus mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pasar yang ada agar sekolah ini terus eksis. Nah, kita rancang sekolah basisnya *Boarding School* dengan ikonnya *tahfidz* itu, tidak hanya itu kita juga buat program gimana anak-anak juga berprestasi akademik dan bidang lain juga....” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Berdasarkan pernyataan di atas diketahui bahwa selain menawarkan program *tahfidz* dan program menunjang peningkatan akademik dan non akademik siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menawarkan madrasah berbasis *Boarding School* atau asrama. Selain itu dapat diketahui bahwa Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara memperhatikan tentang peluang apa dan program seperti apa yang mampu menarik minat dari masyarakat sehingga MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mampu terus menjaga eksistensinya di masyarakat. Sehingga, produk/jasa yang ditawarkan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah madrasah berbasis asrama dengan spesifikasi *tahfidz* dan berprestasi dibidang akademik dan non akademik lainnya.

*Kedua, price. Price/harga* menjadi salah satu penentu konsumen mau menggunakan produk/jasa yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan Islam. Di Indonesia harga menjadi hal yang sensitif, masyarakat akan mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh sebelum memutuskan menggunakan program/jasa tersebut atau tidak hal ini dijelaskan oleh Pamungkas dan Setiawan (2018:11). Hal ini juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam menentukan harga. Hal ini di sampaikan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, bahwa:

“Kalo masalah harga, memang ada yang bilang masyarakat gitu kalo sekolah mahal. Kita untuk biaya per tahun yang dibayar orang tua termasuk lumayan tinggi. Hanya saja kita sadari dengan hal tersebut kita harus mampu meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang kita berikan. Jadi, harus ada perbaikan terus gitu, manajemennya, orang-orang di dalamnya, fasilitasnya dan lain sebagainya. Nah, kan pasti ada muncul kepuasan. Buktinya walau ada yang bilang seperti tadi itu peminatnya yang mau masuk sini juga meningkat, berarti kan layanan yang kita berikan sebanding dengan harganya” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Bila ditelaah dari pernyataan tersebut lembaga pendidikan Islam juga memperhatikan mutu kualitas dari produk/jasa/layanan yang diberikan kepada konsumen dengan adanya peningkatan atau perbaikan yang konsisten meliputi manajemen, publik internal seperti guru karyawan, fasilitas dan lainnya.

*Ketiga, place. Place/tempat*, salah satu elemen yang mempengaruhi kegiatan pemasaran adalah tempat/lokasi, seperti lokasi sekolah yang mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun lingkungan yang

kondusif. Pihak lembaga pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara menjelaskan bahwa pemilihan lokasi sekolah menjadi salah satu hal penting terutama menarik minat masyarakat, lebih lanjut Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara menjelaskan, bahwa:

“Sebenarnya lahan atau tanah untuk mendirikan madrasah ini adalah milik pribadi. Kan memang lokasi dari sebuah sekolah itu penting ya mbak, tapi karena memang adanya di sini jadi kami mulai bangunlah di sini. Hanya rencananya mulai beberapa tahun ini kita akan bangun gedung baru di tepi jalan raya yang nantinya sebagai wajah dari madrasah ini. Apalagi kadang orang liat sekolah dari bentuk fisik juga si” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti diketahui bahwa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara yang beralamat di jalan Lapangan Krida Remaja Sokanandi Banjarnegara Jawa Tengah. Memang tidak berada di tepi jalan raya dan berlokasi di sekitar perumahan warga. Hanya saja untuk mencapai lokasi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tidaklah sulit, jarak lokasi madrasah dengan jalan raya sekitar 200 meter. Walaupun begitu dengan lokasi yang tidak terlalu dekat dengan jalan raya akan memungkinkan berkurangnya gangguan yang bisa mengganggu proses belajar mengajar. Sehingga, suasananya kondusif dan siswa mampu belajar dengan tenang (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

*Keempat, promotion.* *Promotion/promosi* adalah elemen yang juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam kegiatan pemasaran dan pembentukan citra. Kegiatan promosi yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah berfokus pada prestasi siswa dan pencapaian yang telah dicapai MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Sehingga, seluruh kegiatan promosi akan memuat hal-hal tersebut. Kegiatan promosi yang dilakukan secara langsung dengan menyebarkan brosur-brosur yang dilakukan guru dan karyawan, maupun memanfaatkan media publikasi melalui kegiatan pengajian *ahad wage*, *Quran vagaza*, *parenting*, wisuda akbar maupun melalui media *online*, media cetak, dan media massa. Hal tersebut di sampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa:

“Kita membombastis sebuah keberhasilan anak-anak, lewat berbagai media, kegiatan *ahad wage*, *parenting*, wisuda akbar terus *website*, terus media sosial, kita undang orang berpengaruh di Banjarnegara yaitu dengan cara anak yang berprestasi akan diberikan hadiah yang langsung diberikan oleh orang-orang yang berpengaruh itu tadi. Contohnya kemarin juara 1 nilai tertinggi UN itu penyerahan hadiah langsung oleh bapak bupati Banjarnegara dan saat itu kita undang media suara merdeka untuk meliputnya juga” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan dari Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara, bahwa:

“Iya, kita promosi itu ajak seluruh guru, karyawan bahkan orang tua dan siswa. Memang fokusnya kita tunjukkan bahwa anak-anak

punya kemampuan dan prestasi. Bahkan kita undang pak bupati Banjarnegara langsung untuk menyerahkan hadiah dan kita undang juga wartawan. Terus kadang saya itu kalau ngisi ceramah saya bawa salah satu anak yang bacaannya bagus hafalannya bagus saya ajak. Nanti, sebelum mulai saya ngisi acara, saya suruh dulu anak tadi ngaji. Nah, dengan itu saya secara tidak langsung promosikan kalau memang anak-anak jamaah mau seperti anak ini ya disekolahkan di madrasah ini gitu” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara pada tanggal 17 Juli 2019).

Dari pernyataan-pernyataan di atas diketahui bahwa media dan kegiatan yang digunakan untuk publikasi madrasah sekaligus media untuk promosi. Kegiatan promosi juga melibatkan guru, karyawan, siswa, kepala madrasah, pimpinan Yayasan maupun orang tua/wali siswa. Dengan fokusnya adalah untuk menyebarluaskan prestasi siswa. Sehingga dengan kegiatan ini akan memunculkan citra yang baik di masyarakat dan meningkatkan minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Bahkan, melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dengan masyarakat dengan publikasi dan promosi tersebut masyarakat bahkan ikut melakukan promosi seperti yang disampaikan Bapak Slamet Muqodam Warga MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, yaitu *“iya, kan sekolah itu juga ada di sini juga saya pribadi kadang mempromosikan juga ke keluarga semisal ada yang baru mau masuk sekolah gitu bingung masuk mana, ya saya promosikan* (Hasil wawancara dengan Bapak Slamet Muqodam Warga MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019).

*Kelima. People.* Hal ini menyangkut peran dari pemimpin dan seluruh *civitas academia* untuk meningkatkan citra lembaga. Untuk

mendorong hal tersebut maka MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mengadakan *training* bagi guru maupun siswa yang dilaksanakan di awal tahun pelajaran. Hal tersebut di sampaikan Bapak Anton Zaeni Noor M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menjelaskan bahwa “*kita adakan pelatihan untuk guru dan karyawan serta siswa. Kita undang pelatih dari luar untuk mengisi materi di pelatihan tersebut. Biasanya setiap awal tahun kita laksanakan*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku Kepala Madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019). Hal ini juga disampaikan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Bapak Banjarnegara, bahwa:

“Kegiatan perbaikan non fisik lebih bertujuan agar peningkatan kualitas guru lewat *tanning* pada awal tahun pelajaran. Jadi, ini kami lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan pembelajaran sehingga meningkatkan prestasi siswa yang nantinya akan berimplikasi pada citra juga” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa “*iya, ada pelatihan kalau awal tahun pelajaran sih. Pelatihnya dari luar.....*” (Hasil wawancara dengan Ibu Fitriana Rahmawati, S. Pd., selaku Wali Kelas VII C di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tanggal 22 Juni 2019).

*Keenam, physical evidence. Physical evidence/bentuk fisik dari lembaga pendidikan. Bentuk fisik suatu lembaga menjadi adalah satu elemen yang mampu mempengaruhi pemasaran pendidikan. Hal ini juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara, bahwa “bentuk fisik dari sekolah ini kan menarik masyarakat. Jadi perbaikan fisik ....”* (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019). Dari pernyataan tersebut MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara terus melakukan perbaikan dan melengkapi fasilitas yang baik untuk siswa maupun guru dan karyawan. Walaupun begitu untuk bisa membangun *physical evidence* yang baik perlunya dana operasional yang tidak sedikit. Sehingga, bentuk fisik bukanlah menjadi strategi utama dari MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaelani Noor, M.Si. selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara tanggal 19 Juni 2019).

*Ketujuh, process. Process/Proses, MTs “Andalusia” Boarding School Banjarnegara paham bahwa dalam mencapai suatu hal tidak biasa secara instan dan membutuhkan proses, yang mana dilaksanakan berbagai strategi metode yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan agar hasil akhir yang didapatkan sesuai harapan. Hal ini disampaikan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Bapak Banjarnegara, bahwa:*

“Menumbuhkan citra lembaga yang baik tidak bisa hanya melalui satu kegiatan dan hanya dilakukan sekali saja. Namun, perlu yang namanya proses, dari perencanaannya, penyampaiannya gimana, siapa yang menyampaikan, menggunakan apa, setelah dilaksanakan apa ada hasilnya dievaluasi diperbaiki terus begitu. Jadi, harus sabar konsisten terus berkesinambungan gitu. Untuk menumbuhkan citra itu sulit jadi harus bagaimana caranya kita ini upayakan agar citra baik itu bisa tetap melekat” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Bapak Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Upaya lain yang juga dilakukan dalam MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam kegiatan pemasaran antara lain komunikasi personal dan in terpersonal serta periklanan. Komunikasi personal dan in terpersonal yang lakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah memberikan layanan khusus kepada konsumen dengan tujuan untuk memberikan pemahaman teknis kepada konsumen tentang layanan madrasah bukan untuk tujuan menawarkan atau disebut *customer service and training*. Pada beberapa media promosi yang dimanfaatkan oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara tercantum nomor telepon madrasah bahkan nomor telepon pribadi pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara. Dengan hal tersebut maka masyarakat dalam hal ini orang tua yang berminat dan ingin berkonsultasi tentang madrasah dapat langsung menghubungi kontak yang dicantumkan tersebut. Bahkan pimpinan Yayasan pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara dengan senang hati apa bila ada orang tua calon siswa menghubunginya untuk berkonsultasi. Hal tersebut seperti yang disampaikan beliau, bahwa:

“Bahkan saya tidak segan untuk ikut mengurus apabila ada calon wali siswa yang berkonsultasi langsung karena ada nomor saya di

web itu. Nah, kami mempermudah bagi wali siswa yang kesulitan, dengan persyaratan pendaftaran bisa dikirim lewat email dan seleksi tes di kirim lewat email dan tes seperti Al-Quran lewat *video call* dan lainnya jadi kalo memang belum di nyatakan lulus pendaftaran tidak perlu harus datang ke sekolah baru nanti pada saat hari pertama masuk baru kesini” ” (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Bapak Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019).

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Alfiani Nurhikmawati, A.Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa

“Iya, pimpinan juga ikut andil dalam perencanaan sampe evaluasikannya gitu. Walaupun yang lapangan kami dari guru, karyawan, kepala sekolah, direktur pondok juga. Tapi, beliau bahkan mau menerima dan membantu kalau ada yang berkonsultasi langsung via telepon gitu dengan orang tua siswa” (Hasil wawancara dengan Ibu Alfiani Nurhikmawati, A. Md., selaku karyawan tata usaha dan operator MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selain *customer service and training*, kegiatan *word of mouth* juga salah satu upaya dalam pemasaran. *Word of mouth* merupakan pemasaran dari mulut ke mulut tentang kebaikan dalam suatu *brand*. Hal ini berasal dari pengalaman siswa yang sedang/telah bersekolah dilembaga tersebut serta pengalaman orang tua/wali siswa yang sedang/telah menyekolahkan anaknya dilembaga pendidikan tersebut. Dari hal tersebut dilakukan dengan menceritakan pengalaman yang didapat kan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, menjelaskan bahwa ikut mempromosikan madrasah ini hanya saja bukan promosi dengan brosur dan lain-lain, melainkan

melalui pengalaman yang didapatkannya selama menyekolahkan putranya di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Lebih lanjut hal tersebut beliau sampaikan, bahwa:

“Kalau saya sengaja promosi itu saya orangnya kurang pede takut salah dan takut dipersalahkan gitu, sehingga tidak sengaja mempromosikan karena bagi saya kan dakwah gitu jadi tidak harus kan dengan lisan gitu tapi saya lebih ke faktanya saja. Jadi ketika ada yang tanya anak saya sekolah di sana gimana ya saya jawab dengan apa adanya sesuai dengan kenyataan. Saya pengennya bersyukur gitu apa pun saya syukuri dengan keadaan anak saya di sana ditanya nyaman ya nyaman buktinya walaupun rumahnya deket di sini juga nggak pulang-pulangan gitu” (Hasil wawancara dengan Bapak Fajar Maskuri, S. TP., selaku Ketua RT 05 RW 01 Sokanandi sekaligus orang tua/wali siswa MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 21 Juni 2019).

Selanjutnya periklanan yang pernah dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah dengan periklanan melalui beberapa radio-radio yang ada di Banjarnegara (Hasil wawancara dengan Bapak H. Soenaryo, S. Ag, M. Pd., selaku Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia” Bapak Banjarnegara tanggal 17 Juli 2019). Hal ini juga disampaikan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, bahwa “*kalo iklan pernah pasang iklan itu lewat radio gitu kalau lewat televisi gitu belum pernah*” (Hasil wawancara dengan Bapak Anton Zaeni Noor, M.Si., selaku kepala madrasah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara pada tanggal 19 Juni 2019).

## D. Pembahasan

### 1. Manajemen *Public relation* MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam Membentuk Citra Lembaga

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merupakan lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam “Andalusia”. Lembaga pendidikan Islam ini merupakan madrasah tsanawiyah atau setara jenjang sekolah menengah pertama berbasis *Boarding School* atau asrama. Sejak tahun 2015 awal MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara membuka jalur reguler, sekolah ini telah mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat. Untuk terus secara konsisten mampu mendapat citra yang positif dari masyarakat perlu adanya pengelolaan *public relation* yang baik. Hal ini juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Naryoso (2016: 13) bahwa dengan pengelolaan *public relation* maka lembaga pendidikan menengah mampu mempunyai reputasi yang baik. Begitu juga dengan pendapat menurut Kristiawan dkk. dalam Deddiliawan dan Arafat (2019: 86) *public relation* merupakan fungsi manajemen yang diadakan untuk menilai dan menyimpulkan sikap-sikap publik, menyesuaikan *policy* dan prosedur instansi atau organisasi untuk mendapatkan pengertian dan dukungan masyarakat. Untuk mampu memaksimalkan fungsi dari *public relation* maka diperlukan manajemen yang baik terutama dalam menumbuhkan citra lembaga.

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui kegiatan perencanaan *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dilaksanakan bersamaan dengan perencanaan program lain. Adapun dalam perencanaan itu sendiri dirumuskan apa yang akan di capai, bagaimana mencapainya, berapa lama waktu atau kapan pelaksanaannya, berapa orang yang dibutuhkan dan berapa biayanya (Hasan, 2017: 39). Tidak jauh berbeda dengan pendapat tersebut, menurut Ikhwan (2018: 8) perencanaan meliputi:

- (1) menentukan hubungan sekolah dan masyarakat secara jelas, (2) menentukan program sesuai sarana dengan tujuan serta menentukan prosedur pengembangan program, (3) menentukan jadwal kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sesuai dengan waktu yang tersedia di sekolah, (4) menentukan sumber dan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan.

Gambaran kegiatan perencanaan yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara secara umum selaras dengan pernyataan di atas. Bahwa dalam perencanaan kegiatan *public relation* maupun program kegiatan lain, kelapa madrasah akan berkoordinasi dengan pimpinan yayasan serta direktur pondok untuk merencanakan program yang akan dilaksanakan, kapan waktu pelaksanaannya, siapa yang menjadi sasaran program maupun target pencapaiannya. Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui bahwa hal tersebut dikarenakan dalam pelaksanaan *public relation* yang ada di MTS Andalusia “*Boarding School*” Banjarnegara, kepala madrasah selaku koordinator kegiatan *public relation*. Sehingga, kepala madrasah langsung berkoordinasi dengan

pimpinan yayasan pendidikan Islam “Andalusia” Banjarnegara serta direktur pondok tanpa perantara. Menurut Ruslan sebagaimana yang dikutip Arsyad (2019: 7) hal tersebut merupakan pengaplikasian salah satu tugas dari bagian kegiatan *public relation* yaitu “*public relation* diberi fungsi untuk koordinasi berhubungan secara langsung dan segera dengan pimpinan puncak (rektor/direktur/kepala sekolah), tanpa melalui perantara bagian lain”. Perencanaan yang telah disusun tersebut selanjutnya lebih dispesifikasikan kembali dengan mengadakan rapat bersama guru, karyawan bahkan bersama orang tua dan komite sekolah dengan menyesuaikan siapa saja yang berkepentingan dalam program ataupun kebijakan yang akan dilaksanakan.

Selanjutnya itu dalam kegiatan perencanaan *public relation* harus mengetahui dan memahami target maupun sasaran yang ingin dituju. Dari hasil riset yang dilakukan oleh Naryoso (2016: 15) menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap hal tersebut dapat berdampak pada kurangnya kemampuan dalam menyusun perencanaan yang strategis menjangkau khalayak umum dan relevan. Sehingga, lembaga pendidikan perlu memahami terlebih dahulu mengenai hal tersebut. Sejalan dengan pemaparan tersebut, salah satu hal yang menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam perencanaan adalah memahami kondisi masyarakat internal dan eksternal sebagai sasaran dari pelaksanaan program kegiatan *public relation*. Dengan memahami kondisi ini pihak lembaga pendidikan Islam mampu menganalisis hal-hal yang

nantinya dapat berdampak negatif maupun positif. Sehingga, perencanaan program dapat relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya perencanaan *public relation* yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menentukan target dan jangka waktu pelaksanaan program. Hal ini selaras dengan pernyataan dari Arsyad (2019: 7-8) bahwa:

Kegiatan *public relation* terlebih dahulu memperhitungkan “tujuan” apa yang hendak dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah diperhitungkan dengan baik oleh pihak-pihak terlibat dalam manajemen lembaga pendidikan serta hendaknya menyusunnya menjadi rencana program kerja baik jangka pendek maupun jangka panjang (*insidental*).

Berdasarkan pemaparan di atas MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga menyusun rencana program kerja, baik program jangka panjang maupun pendek. Adapun rancangan program jangka panjang yang disusun menjadi sebuah *grand design* yang berisikan program kerja dalam kurun waktu 4 sampai 5 tahun ke depan. Sedangkan *grand design* diperinci dalam bentuk *gradual* program yang berisikan rencana program per tahun.

Selain itu, MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memperhatikan anggaran dana atau biaya. Penentuan anggaran atau biaya yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga berpengaruh pada pelaksanaan program dan kapan program itu dilaksanakan. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Sari (2015: 917) bahwa perencanaan harus memperhatikan dana yang tersedia, karena dana merupakan salah satu unsur untuk mendukung terselenggaranya kegiatan *public relation*. Pemaparan tersebut juga sejalan dengan pendapat dari

Nasution sebagaimana yang dikutip oleh Arsyad (2019: 7) bahwa dalam perencanaan *public relation* harus memperhatikan beberapa hal, salah satunya menentukan anggaran atau dana serta daya sebagai pendukung yang bersifat khusus.

#### **b. Pengorganisasian**

Sebuah proses manajemen tidak bisa dilepaskan dari kegiatan pengorganisasian. Pengorganisasian sendiri adalah kegiatan membagi tugas, menjadikan orang yang terlibat dalam kerja sama di lembaga pendidikan (Syam, Ashari dan Nizam, 2018: 71). Fungsi dari pengorganisasian menurut Hasan (2017: 39) adalah “pembagian tugas kepada masing-masing pihak, membentuk bagian, mendelegasikan, menetapkan wewenang dan tanggung jawab, sistem komunikasi serta mengkoordinasikannya”. Berdasarkan pendapat tersebut pelaksanaan kegiatan pengorganisasian kegiatan *public relation* yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sejalan dengan pendapat-pendapat tersebut. Kegiatan pengorganisasian yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara di lakukan pada rapat koordinasi. Dari hasil penelitian diketahui hal tersebut dilaksanakan karena, hubungan masyarakat atau *public relation* belum ada dalam struktur keorganisasian madrasah, sehingga seluruh karyawan dan guru merupakan bagian dari *public relation*. Guru dan karyawan akan secara bergantian mendapatkan tugas sesuai arahan kepala madrasah sebagai koordinatornya. Berdasarkan hal tersebut setiap pelaksanaan program akan diadakan rapat

untuk menyusun kepanitiaan, menentukan *job description*, menunjuk siapa penanggung jawab, dan lainnya.

**c. Pelaksanaan**

Menurut Hasan (2017: 33) dalam sebuah lembaga pendidikan yang harus menjadi *public relation* adalah semua orang yang libat proses pembelajaran, meliputi pimpinan/kepala seklah/madrasah, guru, siswa, seluruh karyawan yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. Sejalan dengan pemaparan tersebut, adapun pelaksanaan kegiatan *public relation* yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara mengikut sertakan guru, karyawan, kepala sekolah, pimpinan Yayasan maupun siswa dan orang tua/wali siswa. Dari hasil penelitian pada pelaksanaan kegiatan *public relation* secara tidak langsung merupakan tugas harian dari karyawan tata usaha. Namun untuk beberapa kegiatan juga mengikut sertakan siswa, seluruh guru dan karyawan maupun orang tua/wali siswa.

Membahas pelaksanaan *public relation* maka berhubungan dengan komunikasi, menjalin kerja sama, pers, informasi dan lainnya (Hakim, 2019: 125). Sejalan dengan pernyataan tersebut pelaksanaan kegiatan *public relation* yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara melaksanakan hal-hal tersebut. Dalam pelaksanaannya meliputi kegiatan komunikasi dan pengelolaan media komunikasi untuk kegiatan promosi dan publikasi serta melakukan kerja sama dengan pihak ketiga. Dari hasil penelitian dalam pengelolaan media komunikasi terdapat penghambat yaitu jabatan ganda. Dimana terdapat beberapa media *online* yang isi kontennya

kurang dikelola. Seperti pengelolaan akun media sosial *facebook* maupun *twitter* milik MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Namun, pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menanggulangi hal tersebut dengan cara bekerja sama dengan pihak pers/media massa agar kegiatan yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dapat dipublikasikan secara luas. Selain itu, kerja sama dengan beberapa pengelola *channel youtube* untuk membuat video tentang madrasah. Serta menjalin kerja sama lainnya dengan bank Muamalat terkait beasiswa, bank BRI dan pedagang di sekitar MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.

Rangkaian kegiatan tersebut merupakan tugas dari guru, karyawan, kepala sekolah, direktur pondok dan pimpinan yayasan. Sedangkan keikutsertaan partisipasi siswa dan orang tua/wali siswa dalam pelaksanaan *public relation* yang ada di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah pada kegiatan dengan tujuan pembentukan citra dan secara langsung promosi. Tujuan dari menyertakan partisipasi orang tua/wali siswa ini untuk mempererat hubungan antara pihak madrasah dengan orang tua/wali siswa.

#### **d. Pengendalian**

Sementara itu, aspek lain yang tidak kalah pentingnya dalam aktivitas *public relation* adalah evaluasi atau pengendalian. Seperti yang diungkapkan oleh Dimiyati (2018: 170), yang mana evaluasi menentukan keberlangsungan atau perubahan sebuah program yang dijalankan organisasi/lembaga yang dapat diukur. Dengan kata lain, kegiatan evaluasi

menentukan apakah program tersebut layak dipertahankan atau diubah. Artinya, evaluasi terhadap sebuah program dapat menjadi dasar bagi perencanaan program selanjutnya. Sedangkan kegiatan pengendalian *public relation* yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sepenuhnya merupakan hak dari Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam sebagai penentu pencapaian.

Kegiatan pengendalian dilaksanakan melalui kegiatan rapat monev (*monitoring* dan evaluasi) maupun rapat akhir tahun pelajaran. Seluruh kegiatan yang dilaksanakan di setiap bulannya akan dilaporkan kemudian pimpinan yayasan yang mengevaluasi termasuk kegiatan *public relation*. Tidak hanya kegiatan tersebut, namun kinerja guru, karyawan bahkan kelapa madrasah juga dievaluasi. Dalam kegiatan evaluasi ini juga dilakukan pemantauan terkait kendala apa yang dialami dan mencari solusi atas masalah tersebut. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan dari Thoha dan Jannah (2019: 39) tentang evaluasi dimana bertujuan untuk menggoresi dan memantau kembali kegiatan sekolah yang sudah terlaksana apakah sudah sesuai atau belum, dengan kegiatan ini akan mengetahui hambatan, kendala, dan kekurangan dalam pelaksanaan program. Kegiatan ini konsisten dilaksanakan pada setiap akhir bulan untuk mengetahui apakah tindakan ataupun kebijakan terhadap program yang telah dilakukan dalam satu bulan terakhir sesuai dengan target atau sebaliknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Fitriyani (2018:112) bahwa “hasil *monitoring* dan

evaluasi dianalisis dan ditindaklanjuti. Sehingga, hasil yang diperoleh dijadikan sebagai rujukan dalam menentukan program selanjutnya”.

Selain itu, pengendalian yang bertujuan untuk mengetahui opini masyarakat terhadap madrasah biasanya akan disediakan kotak saran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Gunawan sebagaimana yang dikutip oleh Sari (2015:918) bahwa penyediaan kotak saran dapat mempermudah masyarakat dalam menyampaikan pendapat. Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dengan penyediaan kotak saran dirasa kurang efektif, hal ini dikarenakan kotak-kotak saran sebagian besar kosong atau tidak terisi. Sehingga, untuk mengetahui opini maupun pendapat dari masyarakat pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara ini, lebih memilih dengan cara melihat dari kolom komentar yang ada di media *online* yang dikelola oleh pihak lembaga serta pendapat langsung dari masyarakat tentang isu ataupun opini terhadap lembaga. Masyarakat, sekitar lebih terbiasa untuk secara langsung menghubungi pihak madrasah maupun yayasan apabila ingin menyampaikan kritik maupun saran terhadap pengelolaan madrasah ini.

## **2. Strategi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam Membangun Citra Lembaga**

Menurut Gunawan sebagaimana yang dikutip oleh Deddiliawan dan Arafat (2019: 86) hubungan masyarakat atau *public relation* sangat penting dalam manajemen pendidikan dikarenakan *public relation* mempunyai fungsi

pokok dalam manajemen pendidikan yaitu dapat menarik perhatian masyarakat umum sehingga meningkatkan relasi serta animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan tertentu. Sebagaimana pendapat tersebut, kegiatan *public relation* juga menjadi perhatian lebih MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk menumbuhkan citra positif terhadap lembaga. Menyusun serangkaian strategi kegiatan *public relation* adalah salah satu upaya yang harus dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan Islam untuk menumbuhkan citra lembaga. Terutama citra yang ditunjukkan haruslah sesuai dengan kenyataan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa hal tersebut juga menjadi perhatian dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Selaras dengan penjelasan tersebut menurut Arthur W. Page sebagaimana yang dikutip Mahfuzhah dan Ashari (2018: 141) bahwa:

“Biarkan publik tahu apa yang terjadi dan sediakan gambar yang akurat dari karakter ideal dan praktik lembaga. Berikan visual yang nyata, dan sediakan informasi yang benar-benar dibutuhkan oleh publik. Dengan demikian, publik dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi tanpa ada yang ditutupi. Kebutuhan informasi yang dibutuhkan mereka dapat terpenuhi, dan hubungan antara lembaga dengan publiknya dapat dijaga dengan baik”.

Untuk itu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merencanakan dan menyusun serangkaian kegiatan atau strategi yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam menumbuhkan citra lembaga, meliputi pembentukan opini, publikasi madrasah dan pemasaran pendidikan. Dimana serangkaian strategi tersebut merupakan

suatu kesatuan dari fungsi kegiatan manajemen *public relation* di lembaga pendidikan.

**a. Pembentukan Opini**

Menurut Alifahmi seperti yang dikutip Dimiyati (2018: 170) citra merupakan penilaian jangka panjang yang dapat membuat seseorang menyimpulkan apakah sebuah organisasi dinilai baik atau buruk, hebat atau biasa, besar atau kecil, kuat atau lemah, sangat dihargai atau sebaliknya. Sehingga, sebuah citra merupakan nama baik dan akar dari kepercayaan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Dimiyati (2018: 170) yaitu “tanpa kepercayaan, tidak akan ada penghormatan. Sehingga, citra merupakan indikator penting dalam keberhasilan dari suatu lembaga”. Dalam hal ini menumbuhkan dan menjaga citra merupakan tanggung jawab bersama seluruh bagian dari lembaga tersebut agar citra yang ditampilkan dimasyarakat adalah suatu citra yang kenyataan.

Dari pendapat tersebut diketahui bahwa opini yang ingin dibangun MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara sejalan dengan pemaparan tersebut. Adapun opini yang ingin dibentuk oleh MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan *output* yang memiliki kemampuan *tahfidz* serta berprestasi dalam bidang akademis dan non akademis yang baik. Hal tersebut sesuai dengan visi dan misi dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dalam pembentukan ada beberapa hal yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi, menciptakan suasana kondusif di

lingkungan sekolah, perbaikan fisik dan non fisik serta menjalin komunikasi harmonis dengan masyarakat.

*Pertama*, Menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan madrasah. Kegiatan ini merupakan suatu upaya yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan maupun guru sehingga berpengaruh pada proses dari kegiatan pembentukan citra maupun pemaksimalan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Manik dan Syafrina (2018: 161) bahwa lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja, untuk mendukung hal tersebut maka perlunya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Lingkungan kerja tersebut dapat diartikan sebagai lingkungan atau tempat dimana bekerja dalam hal ini adalah MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara.

*Kedua*, perbaikan fisik dan non fisik. Kegiatan tersebut diiringi dengan perbaikan fisik dan non fisik yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Perbaikan fisik menjadi salah satu upaya yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk menciptakan lingkungan yang kondusif di madrasah. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa Manik dan Syafrina (2018: 162) lingkungan fisik mampu mempengaruhi dalam proses pelaksanaan tugas. Untuk itu perlunya perbaikan fisik dari madrasah. Selain untuk mendukung hal tersebut perbaikan fisik yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat sebagai

pelaksanaan dari elemen pemasaran pendidikan yaitu *physical evidence*. Seperti yang diungkapkan (Mursid, 2010: 39) salah satu elemen yang mempengaruhi pemasaran adalah *physical evidence*. Selanjutnya, kegiatan perbaikan fisik yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara merupakan bagian dari penerapan peningkatan mutu sumber daya manusia dengan cara mengadakan pelatihan.

*Ketiga*, Menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Interaksi positif antara sekolah, keluarga dan masyarakat sangat penting untuk diselenggarakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Rozi (2017: 142-143), bahwa:

“Dengan menyelenggarakan hal tersebut dapat menentukan keberhasilan siswa, produktivitas peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dan hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat akan meningkatkan efektivitas sekolah dan meningkatkan kualitas kehidupan di dalam masyarakat secara keseluruhan”.

Serah dengan uraian tersebut pemilihan strategi yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara selanjutnya adalah menjalin hubungan yang harmonis dengan publik internal dan publik eksternal. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Rozi (2017: 139) bahwa salah satu bagian dari kegiatan *public relation* terutama untuk menumbuhkan opini masyarakat adalah dengan menjalin hubungan harmonis dengan publik internal maupun publik eksternal. Publik internal meliputi publik yang menjadi bagian dari unit atau badan atau perusahaan atau institusi atau organisasi itu sendiri sedangkan publik eksternal meliputi

publik secara umum atau masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menjalin komunikasi dua arah yang baik dan konsisten.

Kegiatan komunikasi dengan publik internal yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dibagi menjadi dua yaitu secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan komunikasi secara langsung melalui rapat-rapat internal. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozi (2017: 142) bahwa rapat internal dengan guru dan karyawan dilakukan untuk membina hubungan yang harmonis dan memelihara pengertian bersama sehingga dapat meningkatkan kemampuan tim dan mewujudkan saling percaya satu sama lain. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung melalui media aplikasi *chat* yaitu *whatsapp*.

Sedangkan strategi untuk menjalin hubungan dengan publik eksternal yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dengan menyelenggarakan kegiatan yang mengikut sertakan masyarakat dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat. Kegiatan yang diselenggarakan madrasah meliputi kegiatan pengambilan rapor (*parenting*), *home visit*, pengajian ahad wage, maupun Quran vaganza. Kegiatan pengajian ahad wage dan Quran vaganza merupakan acara khusus yang diselenggarakan lembaga pendidikan Islam “Andalusia” yang digunakan sebagai media untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Sedangkan *home visit* dan *parenting* merupakan strategi madrasah untuk menciptakan hubungan harmonis dengan orang tua/wali siswa. *Home visit* atau kunjungan ke rumah siswa sendiri dilakukan untuk

melihat latar belakang kehidupan murid di rumah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Arsyah (2019: 12-13) bahwa:

“Dengan *home visit* akan mempererat hubungan antara sekolah dengan orang tua murid, di samping itu dapat menjalin silaturahmi antara guru dengan orang tua murid. Masalah-masalah yang dihadapi murid di sekolah dapat dibicarakan secara kekeluargaan dan persahabatan intim. Kunjungan ke rumah orang tua murid harus direncanakan dan harus mengemban *policy* sekolah. Jadi tidak boleh dilakukan di luar kepentingan anak didik”

Selanjutnya adalah mengundang tokoh atau orang berkunjung ke madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa seperti yang dikutip oleh Rozi (2017: 142) dengan istilah *open house*.

“*Open house* merupakan terobosan baru untuk mengajak masyarakat lebih mengenal sekolah. Sekolah memberikan kesempatan kepada masyarakat tentang program dan kegiatan sekolah. Sekolah perlu menonjolkan program-program yang menarik masyarakat dan memberikan gambaran yang jelas terhadap keunggulan sekolah”.

Selaras dengan pernyataan tersebut Arsyad (2019: 12), juga menjelaskan bahwa “*open house*, suatu metode mempersilakan masyarakat yang berminat untuk meninjau sekolah serta mengobservasi kegiatan dan hasil kerja murid dan guru yang diadakan pada waktu yang telah terjadwal”. Dengan penyelenggaraan kegiatan ini masyarakat dapat melihat secara langsung proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah. Dari gambaran ini masyarakat dapat memberikan penilaian atas pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara senantiasa berpartisipasi dalam berbagai kejuaraan serta kegiatan yang dilaksanakan pemerintah perayaan hari besar dan

lainnya. Salah satu program pemerintah yang menjadi salah satu program unggulan dari MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah beasiswa pendidikan ke Turki yang merupakan program dari Kementerian Agama Republik Indonesia.

**b. Publikasi madrasah**

Menurut Hasan (2017:31) salah satu dari tugas *public relation* adalah menginformasikan segala sesuatu tentang suatu lembaga kepada masyarakat. Baik masyarakat internal maupun masyarakat eksternal. Pendapat tersebut selaras dengan yang diungkapkan oleh Deddiliawan dan Arafat (2019: 85) Publikasi sekolah merupakan salah satu tugas humas. Publikasi merupakan hal penting karena dengan publikasi suatu sekolah dapat dikenal masyarakat luas. Dalam kegiatan publikasi yang dilakukan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi publikasi langsung dan tidak langsung. Hal tersebut sesuai dengan penjabaran menurut Indrioko (2015: 265) bahwa publikasi terdapat dua macam meliputi publikasi langsung dan secara tidak langsung. Publikasi langsung memanfaatkan kegiatan khusus yang diselenggarakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara meliputi pengajian ahad wage, *parenting*, Quran vaganza, wisuda akbar *tahfidz* di Pendopo Banjarnegara. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ruslan yang dikutip oleh Buchori (2019: 7) yaitu menyelenggarakan *event* merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menyebar informasi kepada khalayak.

Sedangkan publikasi tidak langsung meliputi pemanfaatan media massa, media *online* dan media cetak. Menurut Mahfuzhah dan Anshari (2018: 139) media massa mempunyai arti penting bagi organisasi terutama sebagai saluran untuk menyampaikan publikasi pada masyarakat luas secara umum dan publik (*stakeholder*) secara umum. Selain kemampuan dalam membangun wacana maupun membentuk opini, media juga banyak digunakan untuk membangun citra lembaga. Hal ini sejalan dengan pemanfaatan media massa yang dilaksanakan di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara, dimana MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara bekerja sama dengan pers untuk meliput kegiatan-kegiatan dimadrasah dengan tujuan untuk mempublikasikan madrasah kepada masyarakat umum sehingga membantu pembentukan citra lembaga. Sedangkan media *online* yang dimanfaatkan untuk media publikasi MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara adalah *website*, *youtube*, *instagram*, *facebook*, dan *twitter*. hal ini dipilih untuk tujuan dapat menjangkau publik secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Mahfuzhah dan Anshari (2018: 144) bahwa komunikasi tak terbatas ruang, jarak, dan waktu. Bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja, tanpa harus bertatap muka. Dengan hadirnya aplikasi jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* dan semacamnya, orang-orang dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu langsung. Jarak bukan menjadi masalah lagi dalam berkomunikasi. Media selanjutnya adalah media cetak. Selain menggunakan kedua media di atas MTs “Andalusia” *Boarding School*

Banjarnegara juga memanfaatkan media cetak sebagai publikasi. Media cetak sendiri merupakan media informasi yang terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, foto, maupun gambar dengan berbagai macam warna, yang memiliki fungsi pokok untuk menyampaikan informasi atau menghibur Mahfuzhah dan Anshari (2018: 143). Adapun media cetak yang digunakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara berupa brosur dan spanduk.

**c. Pemasaran pendidikan**

Dari hasil penelitian kegiatan pemasaran yang di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dilaksanakan menggunakan media-media publikasi yang dipilih dan dikelola MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Kegiatan pemasaran yang dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memperhatikan tujuh elemen pemasaran. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mursid (2010: 39), bahwa ketujuh elemen itu meliputi *product, price, place, promotion, people, physical evidence, process*.

Berdasarkan hasil penelitian MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam menentukan *product* memperhatikan perbedaan dengan yang tawarkan oleh lembaga pendidikan yang lain. Perbedaan ini dilihat dari cara pimpinan melihat pulang pasar sehingga memilih lembaga pendidikan Islam berbasis *Boarding School* serta menawarkan ekstra kurikuler yang menarik dan beda dengan lembaga pendidikan yang lain salah satu contohnya adalah memanah. Sehingga, produk/jasa yang di

tawarkan madrasah tidak hanya berorientasi pada peningkatan akademik namun non akademik. Sebagaimana menurut Alma dalam Juhaidi (2014: 10) bahwa “elemen produk tidak hanya menyangkut produk akademik juga, tetapi juga produk yang membuat layanan pendidikan lebih bervariasi misalnya kegiatan olahraga, kesenian, keagamaan, dan kursus-kursus”.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwasanya MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memperhatikan perbandingan antara kualitas produk dengan harga/*price* yang ditawarkan. Madrasah ini memperhatikan bahwa harga yang ditawarkan kepada konsumen harus diiringi dengan kualitas produk/jasa/layanan yang diberikan. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Arsyad (2019:8), bahwa “meskipun biaya pendidikan mahal, masyarakat tidak akan dirugikan. Pada dasarnya kalau pendidikan berkualitas maka yang memetik hasilnya adalah masyarakat”. Pemilihan lokasi juga berpengaruh pada kegiatan pemasaran, MTs “Andalusia” *Boarding School* ini memilih lokasi yang memungkinkan terciptanya suasana kondusif yang didukung dengan perbaikan bentuk fisik. Selain hal tersebut MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara memperhatikan elemen *people*/ sumber daya manusia yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut. MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara senantiasa meningkatkan kualitas dan kompetensi guru dan karyawan dengan cara menyelenggarakan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru maupun karyawan. Hal ini yang nantinya akan mempengaruhi proses dari pendidikan sehingga mampu menghasilkan

*output* yang sesuai dengan harapan. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Arsyad (2019:14), bahwa:

“Dalam pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda guru merupakan kunci keberhasilan pendidikan formal sebab secara dinamis tuntutan mutu lulusan dipengaruhi oleh kualitas gurunya, bahwa penyiapan Sumber Daya Manusia yang tangguh sebagai modal pembangunan yang produktif”.

Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Mundiri (2016: 67) “sebagai sebuah pendekatan dalam menjalankan usaha yang berusaha memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus atas produk, jasa, tenaga kerja, proses dan lingkungannya”. Selain itu harus didukung dengan kegiatan *promotions*. Adapun kegiatan *promotions* yang dilaksanakan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara menggunakan media yang sama dengan kegiatan publikasi madrasah.

Sedangkan ada beberapa upaya yang juga dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam kegiatan pemasaran adalah *customer service and training*, *word of mouth* dan periklanan. *customer service and training* menurut tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (2011: 348), adalah sebuah pelayanan khusus yang diberikan oleh lembaga pendidikan dengan tujuan memberikan pemahaman teknis kepada konsumen tentang standar, spesifikasi dan model layanan sekolah bukan bertujuan untuk menawarkan. Berdasarkan hal tersebut pelaksanaan *customer service and training* juga dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara dalam menjalin komunikasi dan memberikan pelayanan khusus kepada masyarakat. selain hal tersebut

MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga memperhatikan *word of mouth*. Menurut Lupiyoadi yang dikutip oleh Khairina (2017: 9) *word of mouth* salah satu bentuk promosi yang berupa rekomendasi dari mulut ke mulut tentang kebaikan dalam suatu *brand*. Komunikasi dari mulut ke mulut menjadi salah satu bagian yang efektif, mengingat informasi yang diberikan oleh orang lain lebih bernilai. Hal ini juga terjadi di madrasah ini, bahwa orang tua memberikan pendapatnya kepada orang lain yang bersumber dari pengalaman yang didapat selama menyekolahkan anaknya di MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara. Dengan kegiatan tersebut secara tidak langsung juga ikut dalam mempromosikan lembaga, yang nantinya berdampak pada ketertarikan masyarakat terhadap lembaga pendidikan tersebut. Hal ini menjadi salah satu bagian yang efektif dalam kegiatan pemasaran, hal tersebut disampaikan oleh Khairina (2017: 9) bahwa “komunikasi dari mulut ke mulut menjadi salah satu bagian yang efektif, mengingat informasi yang diberikan oleh orang lain lebih bernilai”. Selanjutnya MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara juga membuat iklan yang bertujuan untuk mengenalkan tentang madrasah sekaligus menawarkan kepada masyarakat atau promosi melalui media elektronik. Periklanan yang digunakan oleh pihak MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara melalui radio, *handphone* melalui media sosial (*facebook, instagram, whatsapps*), email maupun website. Hal ini sebagaimana yang diuraikan Arsyad (Arsyad, 2019: 13) bahwa:

“Melalui media elektronik ini masyarakat akan lebih mengenal situasi dan kondisi perkembangan sekolah. Melalui media

elektronik ini dapat menyampaikan berita-berita dan pengumuman yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, termasuk apabila ada permohonan sumbangan dari pihak sekolah. Media elektronik dapat berupa televisi, radio, telepon, *handphone*, internet, email, *website* dan lain-lain.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui upaya-upaya tersebut dilakukan MTs “Andalusia” *Boarding School* Banjarnegara untuk meningkatkan mutu pendidikan, menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan, menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Raya yang dikutip oleh Utama dan Hasthanti (2018: 191) yaitu “*marketing* pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, menambah kepercayaan masyarakat terhadap lembaga dengan menekankan pada kebutuhan, serta relevan dengan keinginan masyarakat”.